

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI



OLEH :

UMMI AHLUNNAZA NST

NIM. 81153037

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

OLEH :

**UMMI AHLUNNAZA NST
NIM: 81153037**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN TANJUNG MORAWA

UMMI AHLUNNAZA NST
NIM: 81153037

ABSTRAK

Sampah merupakan pencemaran lingkungan yang bersumber dari kegiatan manusia. Pada tahun 2016 jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 65.200.000 ton per tahun dengan penduduk sebanyak 261.115.456 orang. Sumatera Utara itu sendiri menyumbang sampah berkisar 1.892.000 ton perhari dengan jumlah penduduk 2.461.000 jiwa pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi analitik dengan metode pendekatan kuantitatif . Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *pearson* pada analisis bivariat dan uji regresi linier berganda pada analisis multivariat. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa dengan jumlah 129 siswa, sedangkan sampel sebanyak 129 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 5 variabel terdapat 3 faktor diantaranya yang memiliki pengaruh perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa yaitu sikap berkorelasi signifikan dengan perilaku membuang sampah sembarangan ($p\text{ value} = 0,001 < 0,05$), ketersediaan sarana berkorelasi signifikan dengan perilaku membuang sampah sembarangan ($p\text{ value} = 0,002 < 0,05$) dan peraturan sekolah berkorelasi signifikan dengan perilaku membuang sampah sembarangan ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan adalah sikap, ketersediaan sarana, dan peraturan sekolah, faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku membuang sampah sembarangan yaitu peraturan sekolah.

Kata Kunci : Sampah, Perilaku, Siswa, Peraturan Sekolah, Sekolah Menengah Pertama.

FACTORS THAT INFLUENCE THE BEHAVIOR OF LITTERING IN STUDENTS AT AL-IKHWAN TANJUNG MORAWA MIDDLE SCHOOL

UMMI AHLUNNAZA NST

NIM: 81153037

ABSTRACT

Waste is an environmental pollution that originates from human activities. In 2016 the number of landfills in Indonesia reached 65,200,000 tons per year with a population of 261,115,456 people. North Sumatra itself contributes about 1,892,000 tons of garbage per day with a population of 2,461,000 people in 2017. This study aims to determine the factors that influence the behavior of littering in students at Al-Ikhwana Tanjung Morawa Middle School. This type of research is analytic study research with quantitative approach methods. The research design used was cross sectional. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis techniques used the Pearson correlation test in bivariate analysis and multiple linear regression test in multivariate analysis. The population in the study were all students in Al-Ikhwana Tanjung Morawa Middle School with 129 students, while the sample was 129 students. The technique used in sampling in this study uses total sampling. From the results of the study note that of the 5 variables there are 3 factors including the influence of littering behavior at Al-Ikhwana Tanjung Morawa Middle School IT students, namely the attitude correlates significantly with littering behavior ($p \text{ value} = 0.001 < 0.05$), the availability of facilities significantly correlated with littering behavior ($p \text{ value} = 0.002 < 0.05$) and school regulations significantly correlated with littering behavior ($p \text{ value} = 0.000 < 0.05$). This study concludes that the factors that influence the behavior of littering in Al-Ikhwana Junior High School students are attitude, availability of facilities, and school regulations, the most influential factors on littering behavior are school rules.

Keywords: Waste, Behavior, Students, School Rules, Junior High School

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ummi Ahlunnaza Nst
NIM : 81153037
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Kesehatan Lingkungan
Tempat/Tgl Lahir : Tualang Biru/ 17 Mei 1997
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang
Sampah Sembarangan Pada Siswa SMP IT Al-Ikhwan
Tanjung Morawa

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.

Medan, 19 Oktober 2019



Ummi Ahlunnaza Nst

Ummi Ahlunnaza Nst
NIM. 81153037

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN
TANJUNG MORAWA


Nama : Ummi Ahlunnaza Nst

NIM : 81153037

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi


Reni Agustina Harahap, SST, M.Kes
NIP: 1100000124

Diketahui,
Medan, 9 Agustus 2021
Dekan FKM UIN SU


Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag
NIP: 197212041998031002

Tanggal Lulus : 12 November 2019

HALAMAN PENGESAHAN

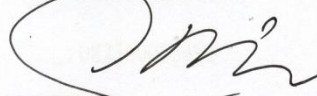
Skripsi Dengan Judul :
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA
SMP IT AL-IKHWAN TANJUNG MORAWA**

Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh :

UMMI AHLUNNAZA NST
NIM: 81153037


Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 12 November 2019 dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

TIM PENGUJI
Ketua Penguji




Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag
NIP: 197212041998031002

Penguji 1



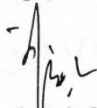
Reni Agustina Harahap, SST, M.Kes
NIP: 1100000124

Penguji 2



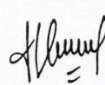
Fitriani P. Gurning, SKM, M.Kes
NIP :1100000110

Penguji 3



Delfriana Ayu A, SST, M.Kes
NIP: 1100000083


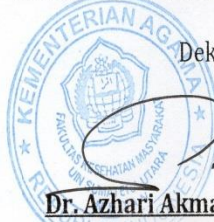
Penguji 4



Dr. Nurhayati, M.Ag
NIP : 197405172003122003

Medan, 09 Agustus 2021
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dekan,



Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag
NIP: 197212041998031002

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Ummi Ahlunnaza Nst
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Tualang Biru, 17 Mei 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Alamat Lengkap : Dusun III, Tualang Biru, Perkebunan Teluk Dalam
Nomor Telepon : 082360085492
Alamat Email : ummiahlunnaza@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2003-2009 : MIS Bustaanul Ulum Tualang Biru
2. 2009-2012 : SMP Negeri 1 Air Batu
3. 2012-2015 : SMA Negeri 1 Air Batu
4. 2015-2019 : S1-UIN Sumatera Utara (Kesehatan Masyarakat) Medan

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2016-2017 : Anggota IMA FKM UIN-SU Medan
2. 2017-2018 : Anggota HMJ FKM UIN-SU Medan

Demikian ini daftar Riwayat Hidup penulis.

Penulis
Medan, 18 Oktober 2019

Ummi Ahlunnaza Nst
811503037

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kehadiran Allah swt, di mana atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

Penyusun mengalami hambatan dan kesulitan dalam penyusunan Skripsi ini. Namun, dengan usaha dan kerja keras, serta bantuan berbagai pihak, akhirnya Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 2) Bapak Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara.
- 3) Ibu Fauziah Nasution, M.Psi selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- 4) Ibu Reni Agustina Harahap, STT., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
- 5) Ibu Dr. Tri Niswati Utami, S.Pd., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 6) Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- 7) Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.
- 8) Ayahanda alm. Ahmad Dailani Nasution, Ibunda Salmah br. Rambe, serta Kakanda Fitrah Nur Aidillah Nst dan Fazrah Miftah Nst.

9) Seluruh kerabat dan sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat.

10) Segenap teman-teman angkatan 1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU.

Terima kasih atas dukungan doa serta motivasinya. Penyusun tidak dapat membalas semua jasa, bantuan, kebaikan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis. Harapan penyusun, semoga proposal skripsi ini bermanfaat kepada pihak yang membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, April 2019

Penyusun

Umami Ahlunnaza Nst
NIM. 81153037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 LANDASAN TEORITIS	6
2.1. Pengertian Sampah	6
2.2. Penggolongan Sampah Menurut Sumbernya	6
2.3. Jenis Sampah Padat	7

2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah.....	8
2.5. Cara Pengelolaan Sampah	9
2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah	10
2.6.1. Faktor Predisposisi (<i>Predisposing Factors</i>)	10
2.6.1.1. Pengetahuan	10
2.6.1.2. Sikap.....	12
2.6.1.3. Kepercayaan.....	13
2.6.1.4. Nilai-Nilai	14
2.6.2. Faktor Pendukung (<i>Enabling Factors</i>).....	14
2.6.2.1. Ketersediaan Sarana	14
2.6.3. Faktor Pendorong (<i>Renforcing Factors</i>).....	15
2.6.3.1. Dorongan Guru.....	15
2.6.3.2. Peraturan Sekolah.....	16
2.7. Pengertian Perilaku.....	16
2.8. Teori-Teori Perubahan Perilaku	17
2.9. Bentuk Perubahan Perilaku	19
2.10. Strategi Perubahan Perilaku.....	20
2.11. Kajian Integrasi Keislaman.....	21
2.12. Kerangka Teori	24
2.13. Kerangka Konsep	25
2.14. Hipotesis Penelitian	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	27

3.1.1	Jenis Penelitian	22
3.1.2	Desain Penelitian	27
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	27
3.2.2.	Waktu Penelitian	27
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1.	Populasi Penelitian.....	28
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	28
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4.	Variabel Penelitian	28
3.4.1.	Variabel Dependen	29
3.4.2.	Variabel Independen	29
3.5.	Definisi Operasional Penelitian.....	29
3.6.	Aspek Pengukuran	31
3.6.1.	Pengetahuan	31
3.6.2.	Sikap	31
3.6.3.	Ketersediaan Sarana.....	31
3.6.4.	Dorongan Guru	31
3.6.5.	Peraturan Sekolah	32
3.6.6.	Perilaku	32
3.7.	Uji Validitas dan Reliabilitas	32
3.8.	Teknik Pengambilan Data	36
3.8.1.	Jenis Data	36
3.8.2.	Instrumen Penelitian.....	36

3.8.3. Prosedur Pengumpulan Data	37
3.9. Analisis Data.....	37
3.9.1. Analisis Univariat.....	37
3.9.2. Analisis Bivariat.....	37
3.9.3. Analisis Multivariat.....	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.2. Karakteristik Responden	39
4.1.3. Analisis Univariat.....	40
4.1.4. Analisis Bivariat.....	42
4.1.5. Analisis Multivariat.....	43
4.2. Pembahasan.....	45
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan.....	45
4.2.2. Pengaruh Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan	46
4.2.3. Pengaruh Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan.....	48
4.2.4. Pengaruh Dorongan Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan.....	49
4.2.5. Pengaruh Peraturan Sekolah Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan.....	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52

5.2. Saran	53
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Teori	26
2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR TABEL

3.1	Populasi Siswa SMP IT Al-Ikhwon Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019	28
3.2	Definisi Operasional Penelitian	29
3.3	Uji Validitas Pengetahuan	32
3.4	Uji Reliabilitas Pengetahuan	33
3.5	Uji Validitas Sikap.....	33
3.6	Uji Reliabilitas Sikap.....	33
3.7	Uji Validitas Ketersediaan Sarana	34
3.8	Uji Reliabilitas Ketersediaan Sarana	34
3.9	Uji Validitas Dorongan Guru	34
3.10	Uji Reliabilitas Dorongan Guru.....	35
3.11	Uji Validitas Peraturan Sekolah.....	35
3.12	Uji Reliabilitas Peraturan Sekolah.....	35
3.13	Uji Validitas Perilaku	36
3.14	Uji Reliabilitas Perilaku.....	36
4.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Kelas.....	40
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Pengetahuan	40
4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Sikap.....	41
4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Ketersediaan Sarana	41
4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Dorongan Guru.....	41

4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Peraturan Sekolah.....	42
4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Perilaku	42
4.9	Penguji Korelasi <i>Pearson</i>	42
4.10	Analisis Multivariat (Regresi Linear Berganda)	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	57
Lampiran 2	63
Lampiran 3	66
Lampiran 4	72
Lampiran 5	100
Lampiran 6	101
Lampiran 7	103
Lampiran 8	104
Lampiran 9	105
Lampiran 10	106
Lampiran 11	107

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan pencemaran lingkungan yang bersumber dari kegiatan manusia. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia. Semakin tinggi jumlah penduduk suatu negara, maka sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Pada tahun 2016 jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 65.200.000 ton per tahun dengan penduduk sebanyak 261.115.456 orang. Sumatera Utara itu sendiri menyumbang sampah berkisar 1.892.000 ton perhari dengan jumlah penduduk 2.461.000 jiwa pada tahun 2017 (BPS, 2018).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) mengatakan bahwa Indonesia memiliki 22.713.137 juta anak pada usia 10-14 tahun. Usia antara 10-14 tahun adalah usia anak dengan status pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan jumlah 22.713.137 juta anak, besar kemungkinan akan menyumbang jutaan sampah setiap harinya (Kemenkes RI, 2018).

Permasalahan pengelolaan sampah di sekolah pada umumnya disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah yang dapat memperburuk masalah persampahan. Selain itu, penyebab terbesar adalah kesadaran dan pengetahuan warga sekolah tentang pengelolaan sampah yang benar.

Pengelolaan sampah sangat di dukung oleh kesadaran yang tinggi dari masyarakat sekolah akan pentingnya masalah sampah di lingkungannya. Dalam hal ini keluarga dan sekolah mempunyai peran penting untuk menanamkan kesadaran

ini sejak dini. Sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan bagi anak-anak bangsa ini, hingga kini belum bisa melaksanakan anjuran untuk hidup bersih dan sehat. Sekolah adalah sebagai perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Sementara itu populasi anak sekolah di dalam suatu komunitas cukup besar, antara 20% - 30%. Oleh sebab itu, promosi atau pendidikan kesehatan disekolah sangatlah penting (Notoatmodjo, 2010).

Membuang sampah pada tempatnya, sekilas memang terlihat mudah namun jika pengetahuan yang kurang tentang membuang sampah dan mengelola sampah dapat memperburuk lingkungan sekitar akibat tidak terkelola dengan baik dari sampah yang dihasilkan. Akibat dari lingkungan sekolah yang kotor dan tidak sehat maka dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar, peningkatan penyakit akibat sampah dan dampak buruk lainnya bagi anak-anak sekolah.

Kurangnya kesadaran perilaku siswa membuang sampah pada tempatnya, diperkuat hasil penelitian Andreanda dan Permadi mengenai gambaran perilaku siswa dalam membuang sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ibnu 'Aqil Kota Bogor tahun 2017. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa gambaran sikap, tindakan, dan perilaku siswa dalam membuang sampah masih kurang baik (Nasution & Permadi, 2017). Demikian pula, pada penelitian Poety, dkk menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku membuang sampah pada siswa-siswi di SMP Sriwedari Malang (Poety, Wiyono, & Adi, 2017). Pada penelitian Norival, 2018 juga menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat membuang sampah adalah faktor internal, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, motivasi masyarakat untuk merubah

perilaku membuang sampah. Pada penelitian (Nurhadyana, 2012) mengatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang sampah adalah keterpaparan oleh media, dukungan guru, sikap, dan ketersediaan sarana. Dan ketersediaan sarana merupakan faktor yang paling dominan. Peneliti pun melakukan observasi pada tanggal 26 Februari 2019 di SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa melalui wawancara dan observasi, lalu didapatkan data masih banyak sampah yang berserakan di setiap kelas dan kurangnya jumlah tempat sampah yang tersedia. Beberapa orang guru mengatakan bahwa siswa masih suka buang sampah sembarang di lantai kelas. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa melalui kuesioner diketahui bahwa sebagian besar siswa membuang sampah sembarangan seperti di jalan, di kelas, dan di lingkungan sekolah lainnya.

Kondisi ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sikap dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa.
- d. Untuk mengetahui pengaruh dorongan guru dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa.
- e. Untuk mengetahui pengaruh peraturan di sekolah dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa.
- f. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT-Al Ikhwan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Siswa mendapat pengetahuan dan meningkatkan rasa peduli siswa terhadap kebersihan lingkungan.

2. Bagi sekolah

Memberikan masukan untuk sekolah dalam mengedukasi siswa agar membuang sampah pada tempatnya.

3. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan seputar masalah yang diteliti dan sebagai bahan bandingan untuk penelitian lebih lanjut, jika memiliki masalah yang sama.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam pengadaan riset dan menambah wawasan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

BAB 2

LANDASAN TEORITIS

2.1 Pengertian Sampah

Menurut *American Public Health Association*, sampah diartikan sebagai suatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan terjadi dengan sendirinya (Sumantri, 2017).

Sampah adalah limbah yang bersifat padat, terdiri dari bahan yang bisa membusuk (organik) dan tidak membusuk (anorganik) (Maryunani, 2017).

2.2 Penggolongan Sampah Menurut Sumbernya

Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut (Sumantri, 2017):

1. Pemukiman penduduk

Sampah di suatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sampah sisa tumbuhan.

2. Tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*), sampah kering, abu sisa-sisa bangunan.

3. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud disini, antara lain, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan, kompleks militer, gedung pertemuan, dan sebagainya.

4. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainnya. Sampah yang dihasilkan biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, sampah berbahaya.

5. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, sawah yang menghasilkan sampah berupa bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk, maupun pembasmi serangga tanaman.

2.3 Jenis Sampah Padat

Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti berikut (Sumantri, 2017):

- a. Berdasarkan zat kima yang terkandung didalamnya
 1. Organik, misalnya sisa makanan, daun, sayuran, dan buah.
 2. Anorganik, misalnya logam, pecah belah, abu, dan lain-lain.
- b. Berdasarkan dapat atau tidaknya dibakar
 1. Mudah terbakar, misalnya kertas, plastik, daun kering, kayu.
 2. Tidak mudah terbakar, misalnya kaleng, besi, gelas, dan lain-lain.

c. Berdasarkan dapat atau tidaknya membusuk

1. Mudah membusuk, misalnya sisa makanan, potongan daging, dan sebagainya.
2. Sulit membusuk, misalnya plastik, karet, kaleng, dan sebagainya.

2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah

Berikut ini beberapa faktor penting yang mempengaruhi jumlah sampah antara lain (Sumantri, 2017):

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak.

b. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai

Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk.

c. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali

Metode itu dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harga tinggi, sampah yang tertinggal sedikit.

d. Faktor geografis

Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pegunungan, lembah, pantai, atau di dataran rendah.

e. Faktor waktu

Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jumlah sampah per hari bervariasi menurut waktu.

f. Faktor sosial ekonomi dan budaya

Contoh: adat istiadat dan taraf hidup dan mental masyarakat.

g. Faktor musim

Pada musim hujan sampah mungkin akan tersangkut pada selokan pintu air, atau penyaringan air limbah.

h. Kebiasaan masyarakat

Contoh: jika seseorang suka mengonsumsi satu jenis makanan atau tanaman sampah makanan itu akan meningkat.

i. Kemajuan teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah meningkat. Contoh plastik, kardus, rongsokan, AC, TV, kulkas, dan sebagainya.

j. Jenis sampah

Makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampahnya.

2.5 Cara Pengelolaan Sampah

Dengan berkembangnya dunia usaha dan juga ilmu pengetahuan, sekarang ini sampah dapat dikelola dengan lebih menguntungkan, yaitu yang dikenal dengan istilah pendekatan 3 R (*reduce, Reuse, Recycle*) yang dijelaskan sebagai berikut (Maryunani, 2017):

a. *Reduce*

Reduce adalah upaya pengelolaan sampah dengan cara mengurangi volume sampah itu sendiri. Cara ini sifatnya lebih mengarah ke pendekatan pencegahan.

b. *Reuse*

Reuse yaitu suatu cara untuk menggunakan kembali sampah yang ada, untuk keperluan yang sama atau fungsinya sama.

c. *Recycle*

Recycle atau daur ulang adalah pemanfaatan limbah melalui pengolahan fisik atau kimia, untuk menghasilkan produk yang sama atau produk lain. Misalnya sampah organik diolah menjadi kompos, besi bekas diolah menjadi barang seni.

2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah

2.6.1 Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

2.6.1.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

Notoatmodjo menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Wawan & Dewi, 2017):

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *riil* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria-kriteria yang telah ada.

2.6.1.2 Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik). Menurut Allport sikap itu terdiri dari 3 komponen pokok, yakni (Notoatmodjo, 2010):

- a. Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap objek, artinya bagaimana keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek. Sikap orang terhadap penyakit kusta misalnya, bagaimana pendapat atau keyakinan orang tersebut terhadap penyakit kusta.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian orang tersebut terhadap objek. Contohnya bagaimana orang menilai

terhadap penyakit kusta, apakah penyakit yang biasa saja atau penyakit yang membahayakan.

- c. Kecenderungan untuk bertindak, sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Misalnya sikap seseorang terhadap penyakit kusta, apa yang dilakukan seseorang bila ia menderita penyakit kusta. Sikap mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

- a. Menerima, diartikan bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).
- b. Menanggapi, diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi
- c. Menghargai, diartikan subjek atau seseorang memberi nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon.
- d. Bertanggung Jawab, sikap yang paling tinggi tingkatnya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakini. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya, dia harus berani mengambil risiko bila orang lain mencemoohkan atau adanya risiko lain.

2.6.1.3 Kepercayaan

Kepercayaan sering diperoleh dari orang tua, kakek, atau nenek. Seseorang menerima kepercayaan itu berdasarkan keyakinan dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2012).

2.6.1.4 Nilai-Nilai

Di dalam suatu masyarakat apa pun selalu berlaku nilai-nilai yang menjadi pegangan setiap orang dalam menyelenggarakan hidup bermasyarakat (Notoatmodjo, 2012).

2.6.2 Faktor Pendukung (*Enabling Factors*)

Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

2.6.2.1 Ketersediaan Sarana

Tempat sampah adalah tempat untuk menyimpan sampah sementara setelah sampah dihasilkan yang harus ada pada setiap sumber atau penghasil sampah seperti sampah rumah tangga. Berdasarkan SK Dirjen PPM dan PLP Depkes RI, bahwa persyaratan tempat-tempat sampah yang dipakai untuk menampung sampah sebagai berikut:

1. Terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah dilubangi tikus, dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya
2. Mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa pengotoran tangan
3. Mudah diisi dan dikosongkan
4. Penampungan sampah di tempat pembuangan sampah tidak boleh melebihi 3 hari dan segera dibuang.

5. Penempatan tempat sampah hendaknya di tempatkan pada jarak terdekat yang banyak menghasilkan sampah.
6. Tempat sampah tidak menjadi sarang atau tempat berkembangnya serangga ataupun binatang penyakit tertular (vektor).
7. Sebaiknya tempat sampah tidak menundang datangnya lalat

2.6.3 Faktor Pendorong (*Renforcing Factors*)

Faktor-faktor pendorong atau penguat (*renforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

2.6.3.1 Dorongan Guru

Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan menengah.

Terdapat beberapa bentuk dukungan guru terkait perilaku membuang sampah di sekolah diantaranya :

1. Sosialisasi PHBS di lingkungan sekolah dan sekitarnya
 2. Melaksanakan pembinaan PHBS di lingkungan sekolah dan sekitarnya
 3. Menyusun rencana pelaksanaan dan penilaian lomba PHBS di sekolahnya
 4. Memantau tujuan tercapainya sekolah sehat di lingkungan sekolah
- (Maryunani, 2017).

2.6.3.2 Peraturan Sekolah

Peraturan adalah suatu tata cara yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk menertibkan dan menyelaraskan dengan keperluan suatu pihak tersebut. Peraturan sekolah adalah peraturan yang diterapkan oleh sekolah tertentu dengan tujuan untuk memberi batasan dan mengatur sikap anak muda yang sering bersikap kurang kondusif dalam menjalankan proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah membuat aturan-aturan yang harus ditaati khususnya oleh warga sekolah, guru, peserta didik, karyawan, dan peserta sekolah (Maryunani, 2017).

2.7 Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya (Maryunani, 2017).

Perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku sehat adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Maryunani, 2017).

2.8 Teori-Teori Perubahan Perilaku

Beberapa ahli telah merumuskan teori-teori atau model-model terbentuknya perilaku sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

A. Teori ABC

Teori ABC mengungkapkan bahwa perilaku merupakan suatu proses dan sekaligus hasil interaksi antara: *Antecedent*, *Behavior*, *Consequences*

1. *Antecedent*

Antecedent adalah suatu pemicu yang menyebabkan seseorang berperilaku, yakni kejadian-kejadian dilingkungan kita. *Antecedent*, ini dapat berupa alamiah (hujan, angin, cuaca, dan sebagainya), dan buatan manusia atau “*man made*” (interaksi dan komunikasi dengan orang lain).

2. *Behavior*

Reaksi atau tindakan terhadap adanya “*antecedent*” atau pemicu yang berasal dari lingkungan.

3. *Consequences*

Kejadian selanjutnya yang mengikuti perilaku atau tindakan tersebut (konsekuensi). Bentuk konsekuensi seperti berikut:

- a. Positif (menerima), berarti akan mengulang perilaku tersebut
- b. Negatif (menolak), berarti akan tidak mengulangi perilaku tersebut (berhenti)

B. Teori “*Reason Action*”

Teori ini dikembangkan oleh Fesbein dan Ajzen (1980), teori ini menekan pentingnya peranan dari “*intention*” atau niat sebagai alasan atau faktor penentu perilaku. Niat ini ditentukan oleh:

- a. Sikap, penilaian yang menyeluruh terhadap perilaku atau tindakan yang akan diambil.
- b. Norma subjektif, kepercayaan terhadap pendapat orang lain apakah menyetujui atau tidak menyetujui tentang tindakan yang akan diambil.
- c. Pengendalian perilaku, bagaimana persepsi terhadap konsekuensi atau akibat dari perilaku yang akan diambil.

C. Teori “*Preced-Proceed*”

Teori ini dikembangkan oleh Lawrence Green, yang dirintis sejak tahun 1980. Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor luar perilaku (*non-behavior causes*).

Perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yakni sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
- b. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan.
- c. Faktor-faktor pendorong atau penguat (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

D. Teori “*Behavior Intention*”

Teori ini dikembangkan oleh Snehendu Kar berdasarkan analisisnya terhadap niatan orang bertindak atau berperilaku. Kar mencoba menganalisis

perilaku kesehatan dengan bertitik-tolak bahwa perilaku itu merupakan fungsi dari:

- a. Niat seseorang untuk bertindak sehubungan dengan kesehatan atau perawatan kesehatannya (*behavior intention*)
- b. Dukungan sosial dari masyarakat sekitar (*social-support*)
- c. Ada atau tidak adanya informasi tentang kesehatan atau fasilitas kesehatan (*accessibility of information*)
- d. Otonomi pribadi yang bersangkutan dalam hal ini mengambil tindakan atau keputusan (*personal autonomy*)
- e. Situasi yang memungkinkan untuk bertindak atau tidak bertindak (*action situation*)

2.9 Bentuk Perubahan Perilaku

Bentuk perubahan perilaku sangat bervariasi, sesuai dengan konsep yang digunakan oleh para ahli dalam pemahamannya terhadap perilaku. Dibawah ini diuraikan bentuk-bentuk perubahan perilaku menurut WHO di kelompokkan menjadi 3 bagian antara lain (Notoatmodjo, 2010):

- a. Perubahan Alamiah (*Natural Change*)

Perubahan manusia selalu berubah. Sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial budaya ekonomi, maka anggota-anggota masyarakat yang ada didalamnya juga akan mengalami perubahan.

b. Perubahan Terencana (*Planned Change*)

Perubahan perilaku ini terjadi karena memang direncanakan sendiri oleh subjek. Misalnya seorang perokok berat yang memutuskan untuk mengurangi rokok sedikit demi sedikit, dan akhirnya ia berhenti merokok sama sekali.

c. Kesiediaan untuk Berubah (*Readiness to Change*)

Apabila terjadi suatu intonasi atau program-program pembangunan di dalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut (berubah perilakunya), dan sebagian orang lain sangat lambat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut.

2.10 Strategi Perubahan Perilaku

Ada beberapa strategi untuk memperoleh perubahan perilaku oleh WHO dikelompokkan menjadi 3 yakni, sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. Menggunakan Kekuatan (*enforcement*)

Dalam hal ini perubahan perilaku dipaksakan kepada sasaran atau masyarakat sehingga ia mau melakukan (berperilaku) seperti yang diharapkan. Cara ini dapat ditempuh menggunakan cara-cara kekuatan baik fisik maupun psikis. Cara ini juga akan menghasilkan perilaku yang cepat, akan tetapi perubahan tersebut belum tentu akan berlangsung lama karena perubahan perilaku yang terjadi tidak atau belum didasari kemauan sendiri.

2. Menggunakan Kekuatan Peraturan atau Hukum (*Regulation*)

Perubahan perilaku masyarakat melalui peraturan, perundangan, atau peraturan-peraturan tertulis ini sering disebut “*law enforcement*” atau

“*regulation*”. Artinya masyarakat diharapkan berperilaku, diatur melalui peraturan atau undang-undang secara tertulis.

3. Pendidikan (*education*)

Perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan atau promosi kesehatan ini diawali dengan cara pemberian informasi-informasi kesehatan. Dengan memberikan informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan-pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akan menyebabkan orang tersebut berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil atau perubahan perilaku dengan cara ini memakan waktu lama, tetapi perubahan yang dicapai akan bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri (bukan karena terpaksa).

2.11 Kajian Integrasi Keislaman

Islam mempunyai konsep yang sangat jelas tentang pentingnya konservasi, penyelamatan, dan pelestarian lingkungan. Konsep islam tentang lingkungan ini ternyata sudah diadopsi dan menjadi prinsip ekologi yang dikembangkan oleh para ilmuwan lingkungan (Sumantri, 2017).

Islam merupakan agama yang menyuruh umatnya untuk selalu menjaga kebersihan. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman (Marpaung, 2018).

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ (رواه مسلم)

“Diriwayatkan dari Malik Al Asy’ari dia berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: Kebersihan adalah sebagian dari iman dan bacaan hamdalah dapat memenuhi mizan (timbangan), dan bacaan subhanallahi walhamdulillah memenuhi kolong langit dan bumi, dan shalat adalah cahaya dan shadaqah adalah pelita, dan sabar adalah sinar, dan Al Quran adalah pedoman bagimu.” (HR.Muslim)”

Melalui kitab suci Al-Qur’an, Allah telah memberikan informasi spiritual kepada manusia untuk bersikap ramah terhadap lingkungan. Informasi ini memberi sinyalemen bahwa manusia harus selalu menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak menjadi rusak, tercemar bahkan menjadi punah, sebab apa yang allah berikan kepada manusia semata-mata merupakan suatu amanah (Sumantri, 2017).

Ajaran islam memandang penting kebersihan lingkungan hidup, menghindarkan pencemaran dari limbah atau sampah. Sebagai mana dalam hadis yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَنَظِّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه التيرمدى)

“Sesungguhnya Allah Swt. Itu baik, Dia menyukai kebaikan. Allah itu bersih, Dia menyukai Kebersihan. Allah itu Mulia, Dia menyukai kemuliaan. Allah itu dermawan ia menyukai kedermawanan maka bersihkanlah olehmu tempat-tempatmu.” (H.R. at-Tirmizi: 2723)

Lingkungan yang sehat juga terlihat dari adanya tempat pembuangan sampah, pembuangan sampah akan menampung sampah organik maupun sampah anorganik yang ada di masyarakat sekitar. Dengan adanya tempat pembuangan sampah lingkungan akan bersih, jika lingkungan bersih bisa menghindarkan dari berbagai macam penyakit dan pencemaran tanah (Marpaung, 2018).

Rasulullah bersabda: *“Tatkala ada seseorang yang jalan-jalan di suatu jalan, tiba-tiba ia menjumpai tangkai berduri di jalan, lalu ia menyingkirkannya, maka Allah bersyukur kepadanya dan mengampuni dosanya”*. Hadis ini menunjukkan tentang anjuran membersihkan lingkungan dari kotoran maka tidak selayaknya dari seseorang mukmin untuk meremehkannya (Marpaung, 2018).

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di lautan disebabkan karena perbuatan tangan (maksiat) manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS Ar Ruum:41).

Dalam ayat yang mulia ini Allah menyatakan bahwa semua kerusakan yang terjadi di muka bumi, dalam berbagai bentuknya, penyebab utamanya adalah perbuatan buruk dan maksiat yang dilakukan manusia. Maka ini menunjukkan bahwa perbuatan maksiat adalah inti “kerusakan” yang sebenarnya dan merupakan sumber utama kerusakan-kerusakan yang telah tampak di muka bumi.

Sampah dan limbah menyimpan berbagai mikroba dan menjadi tempat perkembangbiakan serangga serta berbagai sumber penyakit. Oleh karena itu, Rasulullah SAW dalam salah satu hadisnya bersabda: *“ Jangan menyimpan sampah dalam rumah pada malam hari, melainkan keluarkan sampah-sampah ini*

pada siang hari, karena sampah merupakan tempat berkumpulnya setan”(Sumantri, 2017).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat kebaikanlah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Surah Al-Qashash ayat 77).

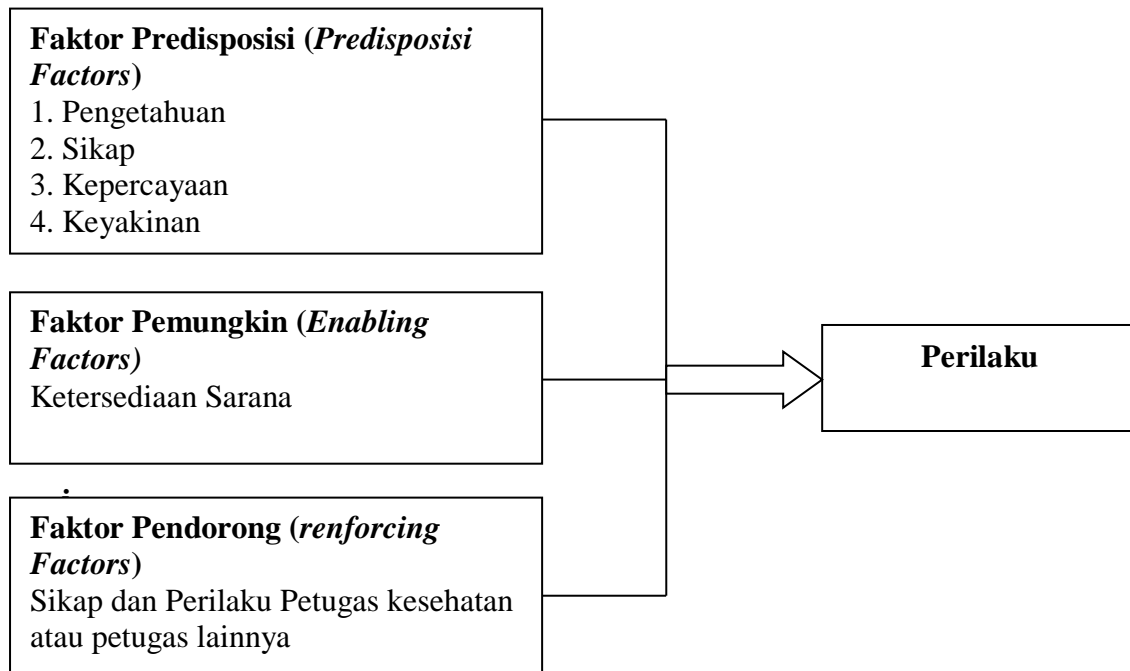
Dari ayat tersebut menekankan agar manusia berlaku ramah terhadap lingkungan dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi ini (Sumantri, 2017).

2.12 Kerangka Teori

Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*non-behavior causes*). Kemudian perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor, yakni (Notoatmodjo, 2010) :

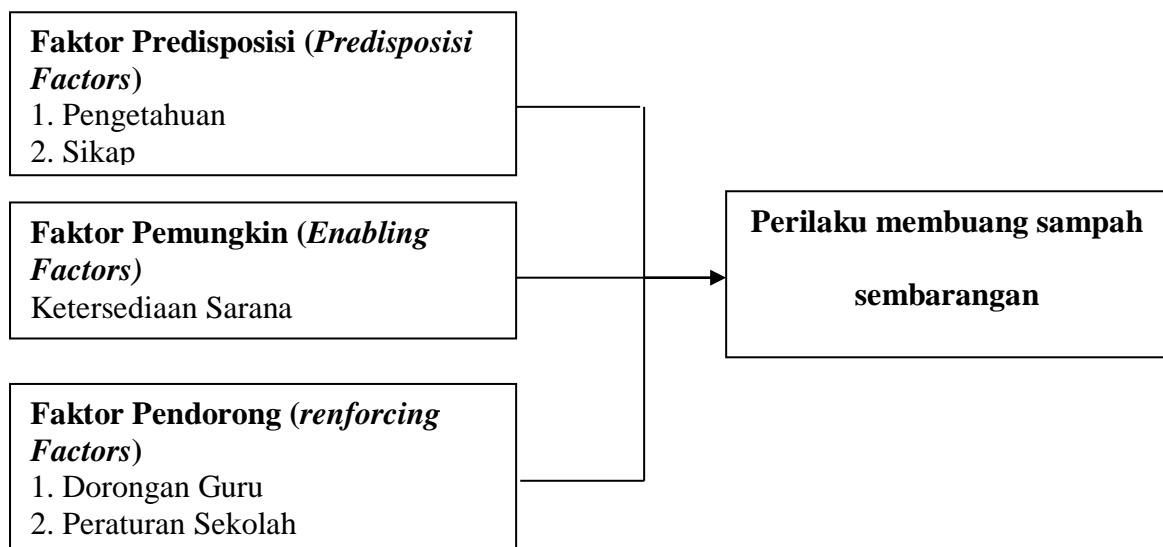
- a. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
- b. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan.

- c. Faktor-faktor pendorong atau penguat (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.



Skema 2.1 Kerangka Teori *Lawrence Green*. Model Perilaku

2.13 Kerangka Konsep



Skema 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

2.14 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konsep diatas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa
2. Ada pengaruh antara sikap dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa
3. Ada pengaruh antara ketersediaan sarana dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa
4. Ada pengaruh antara dorongan guru dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa
5. Ada pengaruh antara peraturan di sekolah dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al- Ikhwan Tanjung Morawa
6. Ada faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Studi analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2017). Dari pendapat tersebut maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi analitik dengan metode pendekatan kuantitatif.

3.1.2 Desain Penelitian

Survey cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2017). Maka dari pendapat diatas desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, dimana penelitian dilakukan dalam satu waktu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

3.2.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan mulai November 2018- Agustus 2019.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Jadi dari pendapat tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa dengan jumlah 140 siswa. Berikut ini adalah populasi siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa yang menjadi sasaran penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019

No	Kelas	Populasi
1.	VII	29 Siswa
2.	VIII	43 Siswa
3.	IX	57 Siswa
Jumlah		129 Siswa

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah 129 siswa.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling. *Total sampling* adalah teknik penentuan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Ariani, 2014).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2017).

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku membuang sampah sembarangan.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan, sebagai berikut:

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Ketersediaan Sarana
4. Dorongan Guru
5. Peraturan Sekolah.

3.5 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Dependen					
1	Perilaku Membuang Sampah Sembarangan	Tindakan responden dalam melakukan praktik buang sampah sembarangan	Kuesioner	Interval	1. Baik 2. Buruk

Independen					
1	Pengetahuan tentang sampah	Informasi yang diketahui responden mengenai pengertian sampah, jenis-jenis sampah, dampak negatif akibat sampah dan lainnya	Kuesioner	Interval	1. Baik 2. Buruk
2	Sikap	Tanggapan responden dalam bentuk setuju maupun tidak setuju terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perilaku membuang sampah	Kuesioner	Interval	1. Baik 2. Buruk
3	Ketersediaan Sarana	Tersedia atau tidaknya fasilitas/ sarana untuk membuang sampah	Kuesioner	Interval	1. Memadai 2. Kurang Memadai
4	Dorongan Guru	Sikap dan tanggapan guru mereka terhadap kebiasaan membuang sampah	Kuesioner	Interval	1. Mendukung 2. Tidak Mendukung
5	Peraturan Sekolah	Ada atau tidak adanya peraturan dan sanksi di sekolah mengenai perilaku membuang sampah	Kuesioner	Interval	1. Ada 2. Tidak ada

3.6 Aspek Pengukuran

3.6.1 Pengetahuan

Kategori:

1. Baik : Jika hasil penjumlahan skor responden memiliki nilai 6-10
2. Buruk : Jika hasil penjumlahan skor responden memiliki nilai 0-5

3.6.2 Sikap

Jumlah pertanyaan sebanyak 7 dan total skor sebanyak 28. Adapun kriteria pertanyaan sikap mempunyai empat pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut :

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan kriteria pemberian skor, sikap dikategorikan dengan skala pengukuran sebagai berikut:

1. Baik : Jika hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki skor 18-28
2. Buruk : Jika hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki skor 7-17

3.6.3 Ketersediaan Sarana

Kategori:

1. Memadai : Jika jawaban responden memiliki skor 3-5
2. Tidak Memadai : Jika jawaban responden memiliki skor 0-2

3.6.4 Dorongan Guru

Kategori:

1. Mendukung : Jika jawaban responden memiliki skor 3-4

2. Tidak Mendukung : Jika jawaban responden memiliki skor 0-2

3.6.5 Peraturan Sekolah

Kategori:

1. Ada : Jika jawaban responden memiliki skor 2-3
2. Tidak Ada : Jika jawaban responden memiliki skor 0-1

3.6.6 Perilaku

Kategori:

1. Baik : Jika hasil penjumlahan skor jawaban responden 3-5
2. Buruk : Jika hasil penjumlahan skor jawaban responden 0-2

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa. Suatu item dinyatakan valid jika nilai r hasil atau r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 dengan jumlah sampel $N=30$ dan signifikasinya 5%.

Untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan **Cronbach Alpha**. Keputusan uji bila **Cronbach Alpha** $> 0,6$ artinya variabel reliabel jika **Cronbach Alpha** $< 0,6$ artinya variabel tidak reliabel.

1. Pengetahuan

Tabel 3.3 Uji Validitas Pengetahuan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	5.6000	6.731	.559	.828
P2	5.3333	7.195	.674	.825
P3	5.3667	7.137	.615	.826
P4	5.8000	7.062	.402	.844

P5	6.0000	7.103	.481	.835
P6	5.6333	6.792	.520	.832
P7	5.7000	6.631	.575	.827
P8	5.3667	7.137	.615	.826
P9	5.7000	6.700	.546	.830
P10	5.6000	6.662	.589	.825

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$ 0,361. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,844 $>$ 0,6, maka dinyatakan reliabel.

2. Sikap

Tabel 3.5 Uji Validitas Sikap

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	17.4333	17.151	.888	.900
S2	17.4000	17.007	.830	.904
S3	17.5000	17.293	.805	.907
S4	17.6000	16.869	.814	.906
S5	17.3667	18.240	.701	.917
S6	17.5333	17.292	.835	.905
S7	17.9667	17.826	.530	.940

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$ 0,361. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel sikap dikatakan valid.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	7

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,923 $>$ 0,6, maka dinyatakan reliabel.

3. Ketersediaan Sarana

Tabel 3.7 Uji Validitas Ketersediaan Sarana

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	3.7000	4.424	.596	.839
K2	3.8000	4.234	.527	.843
K3	4.0667	3.582	.752	.809
K4	4.1667	3.592	.752	.809
K5	4.0667	3.857	.586	.837
K6	4.0333	3.826	.610	.833
K7	3.7667	4.323	.518	.844

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai R Hitung > R Tabel 0,361. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel ketersediaan sarana dikatakan valid.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Ketersediaan Sarana

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	7

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,852 > 0,6, maka dinyatakan reliabel.

4. Dorongan Guru

Tabel 3.9 Uji Validitas Dorongan Guru

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	2.5000	1.086	.522	.905
D2	2.2000	1.131	.770	.777
D3	2.2000	1.131	.770	.777
D4	2.2000	1.131	.770	.777

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai R Hitung > R Tabel 0,361. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel dorongan guru dikatakan valid.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Dorongan Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.849	4

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*

$0,849 > 0,6$, maka dinyatakan reliabel.

5. Peraturan Sekolah

Tabel 3.11 Uji Validitas Peraturan Sekolah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	1.5000	.672	.930	.848
PS2	1.5333	.671	.854	.904
PS3	1.5667	.668	.801	.950

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Tabel}}$ 0,361. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel peraturan sekolah dikatakan valid.

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Peraturan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.931	3

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*

$0,931 > 0,6$, maka dinyatakan reliabel.

6. Perilaku

Tabel 3.13 Uji Validitas Perilaku

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	2.3667	2.447	.557	.805
PR2	2.2000	2.166	.772	.740
PR3	2.0667	2.478	.592	.795
PR4	2.3000	2.286	.665	.774
PR5	2.1333	2.533	.507	.819

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Tabel}}$ 0,361. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel perilaku dikatakan valid.

Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Perilaku

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.823	5	

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,823 > 0,6, maka dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Pengambilan data

3.8.1 Jenis Data

Pembagian data dibagi menjadi dua kelompok yaitu data kategorik dan data numerik (Hastono, 2016). Jenis data pada penelitian ini adalah data numerik.

3.8.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2017). Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah kuesioner.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data kadang-kadang tidak hanya menggunakan satu cara pengumpulan data. Teknik-teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2017). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang kemudian diisi secara mandiri oleh responden.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen yaitu membuang sampah sembarangan, sedangkan variabel independen meliputi pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dorongan guru, dan peraturan sekolah.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*.

3.9.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan sehingga dapat mengetahui variabel independen mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan dengan variabel dependen dipengaruhi variabel lain atau tidak dan bagaimana bentuk hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan

langsung maupun tidak langsung (Hastono, 2016). Analisis multivariat yang digunakan adalah regresi linier berganda.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP IT Al-Ikhwan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Lokasi, Dusun XIII-B Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan luas lahan 1195 m² / Hak Milik.

Penelitian dilakukan langsung pada seluruh siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 129 siswa.

4.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa diperoleh data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jumlah responden yang diteliti sebanyak 129 responden. Berikut disajikan distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan variabel jenis kelamin.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	82	63.6
Perempuan	47	36.4
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 82 responden dengan jenis kelamin laki-laki atau dengan persentase (63,6%) dan terdapat 47 responden dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase (36,4%).

b. Kelas

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
VII	29	22.5
VIII	43	33.3
IX	57	44.2
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 29 responden dari kelas VII atau dengan persentase (22,5, 43) responden dari kelas VII atau dengan persentase (33,3%) dan 57 responden dari kelas IX atau dengan persentase (44,2%).

4.1.3 Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	29	22.5
Baik	100	77.5
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 29 responden dengan pengetahuan buruk dengan persentase (22,5%), dan 100 responden dengan pengetahuan baik dengan persentase (77,5%).

b. Sikap

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Sikap

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	8	6.2
Baik	121	93.8
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 8 responden dengan sikap buruk atau dengan persentase (6,2%), dan 121 responden dengan sikap baik atau dengan persentase (93,8%).

c. Ketersediaan Sarana

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Ketersediaan Sarana

Ketersediaan Sarana	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Memadai	49	38
Memadai	80	62
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 49 responden yang menyatakan ketersediaan sarana tidak memadai atau dengan persentase (38%), dan 80 responden yang menyatakan ketersediaan sarana memadai dengan persentase (62%).

d. Dorongan Guru

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Dorongan Guru

Dorongan Guru	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	9	7
Mendukung	120	93
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 9 responden yang menyatakan dorongan guru tidak mendukung atau dengan persentase (7%) dan 120 responden menyatakan dorongan guru mendukung dengan persentase (93%).

e. Peraturan Sekolah

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Peraturan Sekolah

Peraturan Sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Ada	30	23.3
Ada	99	76.7
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 30 responden yang menyatakan tidak ada peraturan sekolah atau dengan persentase (23,3%), dan 99 responden yang menyatakan ada peraturan sekolah (76,7%).

f. Perilaku

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Perilaku

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	55	42.6
Baik	74	57.4
Total	129	100

Diketahui dari 129 responden yang diteliti, terdapat 55 responden dengan perilaku buruk dengan persentase (42,6%), dan 74 responden dengan perilaku baik dengan persentase (57,4%).

4.1.4 Analisis Bivariat

Setelah dilakukannya uji univariat maka selanjutnya dilakukan pengujian bivariat, yakni menguji apakah terdapat korelasi *Pearson* yang signifikan. Pengujian analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Tabel 4.9 Pengujian Korelasi *Pearson*

Korelasi	Hasil
Pengetahuan dan Perilaku	$r = -0.007$ ($p = 0.939 > 0.05$; Tidak Signifikan)
Sikap dan Perilaku	$r = 0.285$ ($p = 0.001 < 0.05$; Signifikan)
Ketersediaan Sarana dan Perilaku	$r = 0.273$ ($p = 0.002 < 0.05$; Signifikan)
Dorongan Guru dan Perilaku	$r = -0.019$ ($p = 0.828 > 0.05$; Tidak Signifikan)
Peraturan Sekolah dan Perilaku	$r = 0.321$ ($p = 0.000 < 0.05$; Signifikan)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai korelasi antara pengetahuan dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah $-0,007$ dengan $p = 0,939 > 0,05$, maka disimpulkan pengetahuan dan perilaku membuang sampah sembarangan tidak berkorelasi signifikan.
- b. Diketahui nilai korelasi antara sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah $0,285$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan.
- c. Diketahui nilai korelasi antara ketersediaan sarana dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah $0,273$ dengan $p = 0,002 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan.
- d. Diketahui nilai korelasi antara dorongan guru dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah $-0,019$ dengan $p = 0,828 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan tidak berkorelasi signifikan.
- e. Diketahui nilai korelasi antara peraturan sekolah dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah $0,321$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan.

4.1.5 Analisis Multivariat

Setelah dilakukan analisis bivariat pada tahap sebelumnya, diperoleh hasil dari pengujian korelasi bahwa variabel sikap, ketersediaan sarana dan peraturan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membuang sampah sembarangan. Pada bagian ini akan dilakukan pengujian analisis multivariat. Pada pengujian analisis multivariat, metode statistika yang digunakan adalah teknik

regresi linear berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk menguji factor manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap perilaku membuang sampah sembarangan. Faktor-faktor yang dilibatkan dalam analisis multivariate adalah faktor-faktor yang memiliki hasil yang signifikan pada pengujian analisis bivariat, yakni faktor sikap, ketersediaan sarana dan peraturan sekolah. Tabel 4.10 disajikan hasil regresi linear berganda.

**Tabel 4.10 Analisis Multivariat (Regresi Linear Berganda)
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.320	.622		.515	.607
	Sikap (X2)	.063	.030	.185	2.105	.037
	Ketersediaan Sarana (X3)	.078	.058	.125	1.347	.180
	Peraturan Sekolah (X5)	.329	.141	.215	2.327	.022
2	(Constant)	.289	.623		.464	.643
	Sikap (X2)	.072	.029	.210	2.441	.016
	Peraturan Sekolah (X5)	.399	.132	.261	3.031	.003

Dependent Variabel : Perilaku Membuang Sampah Sembarangan (Y)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pada tahap pertama (**Step 1**), keseluruhan faktor, yakni sikap, ketersediaan sarana dan peraturan sekolah dimasukkan dalam proses analisis.
- Pada tahap kedua (**Step 2**), factor ketersediaan sarana tereliminasi dari proses. Sehingga faktor yang tersisa dalam hal pengaruhnya terhadap perilaku membuang sampah sembarangan adalah faktor sikap dan peraturan sekolah.

Dari hasil analisis multivariat diperoleh hasil bahwa faktor yang paling kuat mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan adalah faktor peraturan sekolah, kemudian faktor kedua adalah sikap.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan hasil korelasi antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah sembarangan adalah $-0,007$ dengan $p = 0,939 > 0,05$, maka disimpulkan pengetahuan dan perilaku membuang sampah sembarangan tidak berkorelasi signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari & Mulasari, 2017) Berdasarkan data yang dihasilkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Bener tentang pengelolaan sampah dominan baik dengan 47 responden (58,0%), sedangkan yang memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 22 responden (27,2%). Diperoleh nilai $p = 1,000$ dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Bener, Kecamatan Regalrejo, Yogyakarta. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (SARUMPAET, 2019) yang menyatakan pada uji *Chi Square* yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel pengetahuan terhadap perilaku membuang sampah didapatkan nilai p sebesar $0,73$ ($p > 0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah siswa SD Swasta Al Ulum kecamatan Medan Area tahun 2018.

Tidak signifikannya korelasi antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada responden disebabkan karena responden yang memiliki perilaku baik dalam membuang sampah dan responden yang memiliki perilaku buruk dalam membuang sampah masih berada ditingkat awal pengetahuan yakni hanya sebatas tahu saja tetapi tidak memahami dan melakukan apa yang telah mereka ketahui.

Dibawah ini merupakan ayat yang menyatakan tentang pentingnya menambah ilmu pengetahuan:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Dari surah diatas Allah mengangkat derajat orang yang berilmu diantara kalian dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Maka barangsiapa yang beriman dan memiliki ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya dengan keimanannya itu dan mengangkat derajatnya dengan ilmunya pula dan salah satu dari itu adalah Allah mengangkat derajat mereka dalam majelis-majelis

4.2.2 Pengaruh Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap saat stimulus atau objek yang sudah melibatkan faktor pendapatan dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik).

Berdasarkan korelasi antara sikap dengan perilaku membuang sampah sembarangan adalah 0,285 dengan $p = 0,001 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa sikap merupakan faktor kedua yang paling dominan berkorelasi terhadap perilaku membuang sampah sembarangan di sekolah SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Syam, 2016) Sikap negatif masyarakat yang lebih banyak dibandingkan dengan sikap yang positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan pengelolaan sampah oleh masyarakat, hal ini berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan hasil $p \text{ value } (0.00) < \alpha (0.05)$. Begitu pula pada penelitian (Raharjo & Indarjo, 2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya. Hal ini didasarkan pada uji *chi square* antara sikap dengan penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya diperoleh ($p \text{ value } = 0,007 < 0,05$).

Hal ini sesuai dengan Teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa sikap adalah salah satu faktor predisposisi untuk munculnya perilaku. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Alport (1954) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi kepercayaan (keyakinan), kehidupan emosional dan kecenderungan untuk perilaku yang merupakan komponen sikap.

Adanya korelasi antara sikap dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada responden disebabkan karena kemampuan merespon dan menerima pernyataan tentang sikap melalui kuesioner. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebagian besar responden memiliki sikap baik sebanyak 121

responden dengan persentase (93,8%) dan memiliki sikap buruk sebanyak 8 respondendengan persentase (6,2%) .

Berikut ini merupakan surah tentang sikap sebagai acuan hidup seorang makhluk allah:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (Surah Al-Muddatsir ayat 38)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap jiwa bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya, bisa jadi amal perbuatan itu menjerumuskannya dan bisa jadi amal perbuatan itu menyelamatkannya.

4.2.3 Pengaruh Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan. Ketersediaan sarana berpengaruh terhadap perilaku seseorang, pengaruh tersebut dapat berdampak negatif maupun positif. Ketersediaan tempat sampah secara tidak langsung memberikan pesan pada orang-orang agar membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan menjadi bersih dan bebas dari penyakit.

Berdasarkan korelasi antara ketersediaan sarana dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah 0,273 dengan $p = 0,002 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Raharjo & Indarjo, 2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

ketersediaan fasilitas dengan penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya. Hal ini didasarkan pada uji *chi square* antara ketersediaan fasilitas dengan penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya diperoleh (*p value* $0,002 < 0,005$). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku adalah faktor *enabling* (Pemungkin).

Keberadaan sarana-sarana dibanyak titik akan mempermudah responden dalam membuang sampah. Ketersediaan tempat sampah di sekolah SMP IT Al-Ikhwan masih belum memenuhi syarat kesehatan misalnya tidak ada penutup pada tempat sampah, tidak ada pemilahan antara sampah organik dan anorganik.

4.2.4 Pengaruh Dorongan Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan

Berdasarkan nilai korelasi antara dorongan guru dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah -0,019 dengan $p = 0,828 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan tidak berkorelasi signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (SARUMPAET, 2019) berdasarkan hasil uji *Chi Square* yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel peran guru terhadap perilaku membuang sampah didapatkan nilai *p* sebesar 0,17 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan antara peran guru dengan perilaku membuang sampah pada siswa kelas V SD Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area tahun 2018.

Dibawah ini merupakan surah tentang tentang pentingnya berbuat kebaikan:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya: jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri (QS. Al - Isra:7)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia bisa memberikan kemanfaatan kepada orang lain dengan ilmu yang dimilikinya. Baik itu ilmu agama maupun ilmu umum. Bahkan, seseorang yang memiliki ilmu agama kemudian diajarkannya kepada orang lain dan membawa kemanfaatan bagi orang tersebut dengan datangnya hidayah kepada-Nya.

4.2.5 Pengaruh Peraturan Sekolah Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan

Menurut KBBI peraturan adalah ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat, dipakai sebagai panduan tatanan, dan kendalikan tingkah laku yang sesuai dan diterima. Setiap warga masyarakat harus menaati aturan yang berlaku: atau ukuran, kaidah yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai atau membandingkan sesuatu.

Berdasarkan nilai korelasi antara peraturan sekolah dan perilaku membuang sampah sembarangan adalah 0,321 dengan $p = 0,000 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa peraturan sekolah merupakan variabel yang paling dominan berkorelasi terhadap perilaku membuang sampah sembarangan di sekolah SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

Dibawah ini merupakan hadist Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan muslim:

أَطَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ الْخَالِقِ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ

Artinya: “Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam bermaksiat kepada Allah, sesungguhnya ketaatan itu dalam kebaikan.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari sahabat Ali bin Abi Thalib radhiallahu ‘anhu).

Hadist diatas memberikan penjelasan tentang sejauh mana ketaatan yang boleh kita berikan kepada makhluk (manusia/ulil amri). Kita tidak boleh memberikan ketaatan kita untuk hal – hal maksiat kepada Allah swt karena ketaatan itu diberikan kepada manusia hanya untuk hal – hal kebaikan. Sehingga ketika ada peraturan sekolah yang memerintahkan untuk melakukan sesuatu yang melanggar syariat, maka kita wajib menolaknya dan kita juga berkewajiban untuk mengingatkan pihak sekolah akan kesalahannya dalam memberikan perintah. Tetapi ketika perintah itu tidak melanggar syariat maka kita selaku bagian dari sekolah tersebut, maka wajib mengikuti perintah tersebut dalam kondisi tidak menyukai peraturan itu sekalipun.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase responden yang memiliki sikap yang buruk dari 129 responden yang diteliti adalah sebesar 6,2% dan responden dengan sikap baik sebesar 93,8%. Dari hasil korelasi antara sikap dengan perilaku membuang sampah sembarangan adalah 0,285 dengan $p = 0,001 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa sikap merupakan faktor kedua yang paling dominan berkorelasi terhadap perilaku membuang sampah sembarangan di sekolah SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.
2. Dari 129 responden yang diteliti, terdapat 49 responden dengan persentase (38%) ketersediaan sarana tidak memadai, dan 80 responden dengan persentase (62%) ketersediaan sarana memadai. Berdasarkan korelasi antara ketersediaan sarana dengan perilaku membuang sampah sembarangan adalah 0,273 dengan $p = 0,002 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan.
3. Dari 129 responden yang diteliti, terdapat 30 responden dengan persentase (23,3%) mengatakan peraturan sekolah tidak ada, dan 99 responden atau dengan persentase (76,7%) mengatakan peraturan sekolah ada. Berdasarkan

4. nilai korelasi antara peraturan sekolah dengan perilaku membuang sampah sembarangan adalah 0,321 dengan $p = 0,000 < 0,05$, maka disimpulkan sikap dan perilaku membuang sampah sembarangan berkorelasi signifikan. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa peraturan sekolah merupakan variabel yang paling dominan berkorelasi terhadap perilaku membuang sampah sembarangan di sekolah SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.
5. Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh beberapa faktor yang berpengaruh dengan perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa diantaranya adalah sikap, ketersediaan sarana, dan peraturan sekolah. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh adalah pengetahuan dan dorongan guru.
6. Peraturan sekolah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku membuang sampah sembarangan pada responden.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi dinas kesehatan
 - Mengoptimalkan peraturan dan penerapan kebijakan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak membuang sampah sembarangan.
 - Menyediakan sarana-sarana sanitasi seperti bak sampah yang memadai di sekolah-sekolah.

2. Bagi Sekolah

- Melakukan sosialisasi kepada para siswa terhadap peraturan yang telah ada.
- Mengadakan sistem *reward and punishment* bagi siswa yang taat ataupun melanggar peraturan untuk menumbuhkan semangat motivasi bagi para siswa.

3. Bagi Guru

- Memberikan contoh yang baik untuk ditiru oleh para siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- Melakukan pengawasan dengan lebih maksimal kepada siswa-siswanya mengenai penerapan peraturan pembuangan sampah.
- Tak berhenti untuk selalu mengingatkan kepada siswa betapa pentingnya menjaga lingkungan.

4. Bagi Siswa

- Mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat yang berkaitan dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak hanya kewajiban dari sekolah tetapi menyadari membuang sampah merupakan suatu kebersihan

5. Bagi Peneliti selanjutnya

- Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BPS. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Pengelolaan Sampah di Indonesia* (N. Iriana, A. Aprianto, & N. Supriani, Eds.). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenkes RI. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia* (R. Kurniawan, B. Hardhana, & Yudianto, Eds.). Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Marpaung, W. (2018). *Pengantar Hadis-hadis Kesehatan* (1st ed.). Medan: Wal Ashri Publishing.
- Maryunani, A. (2017). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Nasution, A., & Perbadi, B. (2017). Gambaran Perilaku Siswa dalam Membuang Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ibnu 'Aqil Kota Bogor. *HERTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norival, A. (2018). Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang INO Terhadap Sampah Di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, *Jurnal Buana*, 2(1).
- Nurhadyana, I. (2012). *Gerbang, Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang sampah pada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bantar*. Universitas Indonesia.
- Poety, m., Wiyono, J., & Adi, R. C. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa SMP Sriwedari Malang, *Nursing News*, 2(1).

- Raharjo, A. S., & Indarjo, S. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah Pada Tempatnya. *UJPH*, 3(1).
- Sari, N., & Mulasari, S. A. (2017). *Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan TegalRejo Yogyakarta*. 12(2).
- SARUMPAET, V. A. S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area*. Universitas Sumatera Utara.
- Siahaan, D. M., & Istiarti, V. T. (2016). faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Oleh Guru Sekolah Dasar Di kecamatan Banyu Manik Kota Semarang. *JKM*, 4(5).
- Sumantri, A. (2017). *Kesehatan Lingkungan* (4th ed.). Depok: Kencana.
- Syam, D. M. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *ISSN : 2443—114*, 2(1).
- Wawan, A., & Dewi. (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (2nd ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN TANJUNG MORAWA

I. Karakteristik Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

II. Pengetahuan

Petunjuk : lingkariilah jawaban yang menurut anda paling benar

A1. Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang tidak terpakai lagi

1. Ya
2. Tidak

A2. Apakah anda mengetahui jenis sampah?

1. Ya
2. Tidak

A3. Apakah anda mengetahui dampak pada lingkungan jika sampah dibuang sembarangan

1. Ya
2. Tidak

A4. Apakah anda mengetahui pengelolaan sampah yang baik dan benar?

1. Ya
2. Tidak

A5 Apakah anda mengetahui konsep 3R(*reuse, reduce, recycle*)?

1. Ya

2. Tidak

A6. Apakah anda mengetahui cara memilah sampah?

1. Ya

2. Tidak

A7. Apakah anda mengetahui cara mendaur ulang?

1. Ya

2. Tidak

A8. Menurut anda, apakah sampah mengandung bibit penyakit?

1. Ya

2. Tidak

A9. Apakah anda mengetahui sampah organik dapat diolah menjadi kompos?

1. Ya

2. Tidak

A10. Sampah sayuran, buah, dan daun merupakan sampah organik?

1. Ya

2. Tidak

III. Sikap

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
B1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya (tempat sampah)				
B2.	Menurut saya, membuang sampah pada tempatnya adalah pekerjaan yang mudah				

B3.	Jika saya memiliki sampah saat sedang di jalan/ berpergian naik kendaraan saya tidak akan membuang sampah saya sembarang tempat				
B4.	Jika tidak menemukan tempat sampah, saya akan menyimpan sampah saya sampai menemukan tempat sampah				
B5.	Saya tidak suka terhadap orang yang membuang sampah sembarangan				
B6.	Saya akan menasehati teman/orang yang membuang sampah sembarangan				
B7.	Saya tidak akan memungut sampah yang saya temui di jalan				

IV. Perilaku Membuang Sampah

C1. Apakah kamu pernah membuang sampah sembarangan?

1. Ya
2. Tidak

C2. Apakah saat ini kamu masih membuang sampah sembarangan?

1. Ya

2. Tidak

C3. Apakah suatu saat nanti kamu akan berhenti membuang sampah sembarangan?

1. Ya

2. Tidak

C4. Apakah anda sudah membuang sampah yang mudah membusuk dengan sampah yang tidak mudah membusuk secara terpisah?

1. Ya

2. Tidak

C5. Jika ada program pengelolaan sampah di lingkungan sekolah apakah anda mendukungnya?

1. Ya

2. Tidak

V. Ketersediaan Sarana

D1. Apakah di kelasmu tersedia tempat sampah?

1. Ya

2. Tidak

D2. Apakah sampah-sampah diangkut secara rutin?

1. Ya

2. Tidak

D3. Apakah tempat sampah dibedakan menjadi beberapa jenis?

1. Ya

2. Tidak

D4. Ada berapa jumlah tempat sampah di sekolahmu?

1. < 10

2. > 20

D5. Apakah anda pernah melihat iklan ajakan membuang sampah dengan benar?

1. Ya

2. Tidak

VI. Dukungan Guru

E1. Apakah kamu pernah melihat ibu/bapak guru membuang sampah di sembarang tempat

1. Ya
2. Tidak

E2. Apakah ibu/bapak guru selalu mengingatkanmu untuk membuang sampah pada tempatnya?

1. Ya
2. Tidak

E3. Apakah ibu/bapak guru pernah memberi contoh kepadamu untuk membuang sampah ada tempatnya?

1. Ya
2. Tidak

E4. Apakah ibu/bapak guru akan menegur jika kamu membuang sampah sembarangan?

1. Ya
2. Tidak

VII. Peraturan Sekolah

F1. Apakah di sekolahmu ada peraturan tentang membuang sampah?

1. Ada
2. Tidak

F2. Apakah kamu menaati peraturan itu?

1. Ya
2. Tidak

F3. Apakah kamu mendapat sanksi jika membuang sampah di sembarang tempat?

1. Ya
2. Tidak

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Dan Reliabilitas (Pengetahuan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	5.6000	6.731	.559	.828
P2	5.3333	7.195	.674	.825
P3	5.3667	7.137	.615	.826
P4	5.8000	7.062	.402	.844
P5	6.0000	7.103	.481	.835
P6	5.6333	6.792	.520	.832
P7	5.7000	6.631	.575	.827
P8	5.3667	7.137	.615	.826
P9	5.7000	6.700	.546	.830
P10	5.6000	6.662	.589	.825

Validitas Dan Reliabilitas (Sikap)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	17.4333	17.151	.888	.900
S2	17.4000	17.007	.830	.904
S3	17.5000	17.293	.805	.907
S4	17.6000	16.869	.814	.906
S5	17.3667	18.240	.701	.917
S6	17.5333	17.292	.835	.905
S7	17.9667	17.826	.530	.940

Validitas Dan Reliabilitas (Ketersediaan Sarana)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	3.7000	4.424	.596	.839
K2	3.8000	4.234	.527	.843
K3	4.0667	3.582	.752	.809
K4	4.1667	3.592	.752	.809
K5	4.0667	3.857	.586	.837
K6	4.0333	3.826	.610	.833
K7	3.7667	4.323	.518	.844

Validitas Dan Reliabilitas (Dorongan Guru)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	2.5000	1.086	.522	.905
D2	2.2000	1.131	.770	.777
D3	2.2000	1.131	.770	.777
D4	2.2000	1.131	.770	.777

Validitas Dan Reliabilitas (Peraturan Sekolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	1.5000	.672	.930	.848
PS2	1.5333	.671	.854	.904
PS3	1.5667	.668	.801	.950

Validitas Dan Reliabilitas (Perilaku)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	2.3667	2.447	.557	.805
PR2	2.2000	2.166	.772	.740
PR3	2.0667	2.478	.592	.795
PR4	2.3000	2.286	.665	.774
PR5	2.1333	2.533	.507	.819

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN TANJUNG MORAWA

I. Karakteristik Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

II. Pengetahuan

Petunjuk : lingkariilah jawaban yang menurut anda paling benar

A1. Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang tidak terpakai lagi

1. Ya
2. Tidak

A2. Apakah anda mengetahui jenis sampah?

1. Ya
2. Tidak

A3. Apakah anda mengetahui dampak pada lingkungan jika sampah dibuang sembarangan

1. Ya
2. Tidak

A4. Apakah anda mengetahui pengelolaan sampah yang baik dan benar?

1. Ya
2. Tidak

A5 Apakah anda mengetahui konsep 3R(*reuse, reduce, recycle*)?

1. Ya
2. Tidak

A6. Apakah anda mengetahui cara memilah sampah?

1. Ya
2. Tidak

A7. Apakah anda mengetahui cara mendaur ulang?

1. Ya
2. Tidak

A8. Menurut anda, apakah sampah mengandung bibit penyakit?

1. Ya
2. Tidak

A9. Apakah anda mengetahui sampah organik dapat diolah menjadi kompos?

1. Ya
2. Tidak

A10. Sampah sayuran, buah, dan daun merupakan sampah organik?

1. Ya
2. Tidak

III. Sikap

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
B1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya (tempat sampah)				
B2.	Menurut saya, membuang sampah				

	pada tempatnya adalah pekerjaan yang mudah				
B3.	Jika saya memiliki sampah saat sedang dijalan/ berpergian naik kendaraan saya tidak akan membuang sampah saya sembarang tempat				
B4.	Jika tidak menemukan tempat sampah, saya akan menyimpan sampah saya sampai menemukan tempat sampah				
B5.	Saya tidak suka terhadap orang yang membuang sampah sembarangan				
B6.	Saya akan menasehati teman/orang yang membuang sampah sembarangan				
B7.	Saya tidak akan memungut sampah yang saya temui dijalan				

IV. Perilaku Membuang Sampah

C1. Apakah kamu pernah membuang sampah sembarangan?

1. Ya
2. Tidak

C2. Apakah saat ini kamu masih membuang sampah sembarangan?

1. Ya
2. Tidak

C3. Apakah suatu saat nanti kamu akan berhenti membuang sampah sembarangan?

1. Ya
2. Tidak

C4. Apakah anda sudah membuang sampah yang mudah membusuk dengan sampah yang tidak mudah membusuk secara terpisah?

1. Ya
2. Tidak

C5. Jika ada program pengelolaan sampah di lingkungan sekolah apakah anda mendukungnya?

1. Ya
2. Tidak

V. Ketersediaan Sarana

D1. Apakah di kelasmu tersedia tempat sampah?

3. Ya
4. Tidak

D2. Apakah sampah-sampah diangkut secara rutin?

1. Ya
2. Tidak

D3. Apakah tempat sampah dibedakan menjadi beberapa jenis?

1. Ya
2. Tidak

D4. Ada berapa jumlah tempat sampah di sekolahmu?

1. < 10
2. > 20

D5. Apakah kanda pernah melihat iklan ajakan membuang sampah dengan benar?

1. Ya
2. Tidak

VI. Dukungan Guru

E1. Apakah kamu pernah melihat ibu/bapak guru membuang sampah di sembarang tempat

1. Ya
2. Tidak

E2. Apakah ibu/bapak guru selalu mengingatkanmu untuk membuang sampah pada tempatnya?

1. Ya
2. Tidak

E3. Apakah ibu/bapak guru pernah memberi contoh kepadamu untuk membuang sampah ada tempatnya?

1. Ya
2. Tidak

E4. Apakah ibu/bapak guru akan menegur jika kamu membuang sampah sembarangan?

1. Ya
2. Tidak

VII. Peraturan di Sekolah

F1. Apakah di sekolahmu ada peraturan tentang membuang sampah?

1. Ada

2. Tidak

F2. Apakah kamu menaati peraturan itu?

1. Ya
2. Tidak

F3. Apakah kamu mendapat sanksi jika membuang sampah di sembarang tempat?

1. Ya
2. Tidak

Lampiran 4

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN PADA SISWA SMP IT AL-IKHWAN TANJUNG MORAWA

Data Umum Responden

No.	Nama Responden	Kelas	Kode	Umur	Jenis kelamin
1.	Alfaro	VII	1	12	Laki-Laki
2.	Amyra Azzahro	VII	1	12	Perempuan
3.	Arya Ramadhan	VII	1	12	Laki-Laki
4.	Azizah Al-Adawiyah	VII	1	12	Perempuan
5.	Cinta Mayang Wardani	VII	1	12	Perempuan
6.	Dzulhazmi Bushairy	VII	1	12	Laki-Laki
7.	Fauzan Salsabilla	VII	1	13	Laki-Laki
8.	Galih Permadi	VII	1	11	Laki-Laki
9.	Iftah Nabila	VII	1	11	Perempuan
10.	Joko Prayitno	VII	1	12	Laki-Laki
11.	Khairul Galang Ramadhan	VII	1	12	Laki-Laki
12.	Mhd. Nazwan Hadinata	VII	1	12	Laki-Laki
13.	Sania	VII	1	11	Perempuan
14.	Triasi Aidul Fitria	VII	1	11	Perempuan
15.	Aufa Adha Attazkia	VII	1	12	Perempuan
16.	M. Diski Pradana	VII	1	12	Laki-Laki
17.	Agung Tri Wibowo	VII	1	12	Laki-Laki
18.	Arif Budiman Ginting	VII	1	13	Laki-Laki
19.	Defkan Khoirurizqi	VII	1	12	Laki-Laki
20.	Iluna Putri Syakila	VII	1	12	Perempuan
21.	M. Fauzi S. Pandia	VII	1	12	Laki-Laki
22.	M. Ilham Kurniawan	VII	1	14	Laki-Laki
23.	Nuha As-Suhaila Rangkuti	VII	1	12	Perempuan
24.	Ramanda Risky	VII	1	12	Laki-Laki
25.	Siti Mailani	VII	1	12	Perempuan
26.	Sri Ananda Pratiwi	VII	1	12	Perempuan
27.	Tania Larasati	VII	1	11	Perempuan
28.	Zulaika Zahwa	VII	1	12	Perempuan
29.	Hafsa Nuranizma Wartika	VII	1	12	Perempuan
30.	Aurielga Wijaya	VIII	2	13	Laki-Laki
31.	Fakhri Zaky Khairuddin	VIII	2	14	Laki-Laki
32.	Fandi Al Fatah	VIII	2	13	Laki-Laki

33.	Fauzi Rahman Wijaya	VIII	2	13	Laki-Laki
34.	Harsa Yoshio Fardana	VIII	2	13	Laki-Laki
35.	Julia Sihotang	VIII	2	12	Perempuan
36.	Khairunissa Alisya Hsb.	VIII	2	13	Perempuan
37.	M. Hafizh Aditya	VIII	2	14	Laki-Laki
38.	M. Ridwan	VIII	2	14	Laki-Laki
39.	M. Ikhsan	VIII	2	13	Laki-Laki
40.	M. Ridho Wafizul	VIII	2	13	Laki-Laki
41.	M. Safiq	VIII	2	14	Laki-Laki
42.	M. Wahyu	VIII	2	14	Laki-Laki
43.	Putri Ashara Nurani	VIII	2	13	Perempuan
44.	Riz Mayra Amanda	VIII	2	13	Perempuan
45.	Septia Wardatul Jannah	VIII	2	13	Perempuan
46.	Syalsyabilla Ramadhani	VIII	2	13	Perempuan
47.	Yudha Prasetya Nst	VIII	2	13	Perempuan
48.	Siti Fadhilah	VIII	2	18	Perempuan
49.	Bagas Septio Ramadhani	VIII	2	13	Laki-Laki
50.	Dayu Maulana	VIII	2	13	Laki-Laki
51.	Amelia Ananda	VIII	2	13	Perempuan
52.	Ahmad Haqqin Nazly	VIII	2	13	Laki-Laki
53.	Pandia Putuaka	VIII	2	14	Laki-Laki
54.	Dimas Wijayarto	VIII	2	13	Laki-Laki
55.	Intan Permata sari	VIII	2	13	Perempuan
56.	Jenny	VIII	2	13	Perempuan
57.	Kesya Anissa Simanjuntak	VIII	2	13	Perempuan
58.	Khairul Hanuar	VIII	2	13	Laki-Laki
59.	Mayang Sari	VIII	2	13	Perempuan
60.	M. Adam	VIII	2	13	Laki-Laki
61.	M. Mickhel Putra	VIII	2	12	Laki-Laki
62.	M. Syahdan Permana	VIII	2	12	Laki-Laki
63.	M. Zulfan Azhari	VIII	2	13	Laki-Laki
64.	Naifah Raudan	VIII	2	13	Perempuan
65.	Praditia Novrianti	VIII	2	13	Perempuan
66.	Ramadsyah Nugroho	VIII	2	13	Laki-Laki
67.	Rizka Ramadhani	VIII	2	13	Perempuan
68.	Saiba Oktania	VIII	2	13	Perempuan
69.	Satria Dirham Ramadhan	VIII	2	12	Laki-Laki
70.	Yulia Rizky	VIII	2	14	Perempuan
71.	Zahra Aulia	VIII	2	14	Perempuan
72.	Zelika Febri ayni	VIII	2	13	Perempuan
73.	Ahmad Hafyz Siregar	IX	3	14	Laki-Laki

74.	Abdul Mukhlis Al Muflih	IX	3	14	Laki-Laki
75.	Arimby Julianty Putri	IX	3	14	Perempuan
76.	Fadhil Mardino	IX	3	14	Laki-Laki
77.	Dafa Falah Al Ayyubi	IX	3	14	Laki-Laki
78.	Fahtir Khaliq Manulang	IX	3	14	Laki-Laki
79.	Habib Ramadhan	IX	3	13	Laki-Laki
80.	Hary Dinata	IX	3	14	Laki-Laki
81.	Hilal Syahputra	IX	3	14	Laki-Laki
82.	Ibnu Fadhlurahman	IX	3	14	Laki-Laki
83.	Indah Sunarsih	IX	3	14	Perempuan
84.	Iqbal Harry Wibowo	IX	3	14	Laki-Laki
85.	M. Hardiansyah	IX	3	14	Laki-Laki
86.	M. Irfan Pratama	IX	3	13	Laki-Laki
87.	Nazlatul Hulwa	IX	3	14	Perempuan
88.	Raffi Al Faridzhi	IX	3	14	Laki-Laki
89.	Rafif Mulia Arta	IX	3	13	Laki-Laki
90.	Rendi Lana	IX	3	13	Laki-Laki
91.	Rio Risky	IX	3	14	Laki-Laki
92.	Rizky Adriyan	IX	3	14	Laki-Laki
93.	Salsabillah Adinda irawan	IX	3	14	Perempuan
94.	Salwa Khairani Tarigan	IX	3	14	Perempuan
95.	Sintya Wulandari	IX	3	15	Perempuan
96.	Tufan Galank Maulana	IX	3	14	Laki-Laki
97.	Yudha Ar'Riza	IX	3	14	Laki-Laki
98.	Zakil Humarizi	IX	3	14	Laki-Laki
99.	Zikri Bukhari Nst	IX	3	14	Laki-Laki
100.	Zulia Rizky Sari Sirait	IX	3	14	Perempuan
101.	Abdul Mukhlis Al Muslih	IX	3	14	Laki-Laki
102.	Aditya Ramadhan	IX	3	15	Laki-Laki
103.	Ahmad humam Ali Mudolil	IX	3	14	Laki-Laki
104.	Amelia Febrianti	IX	3	14	Perempuan
105.	Anggi Puspita Sari	IX	3	14	Perempuan
106.	Arif Rahman	IX	3	14	Laki-Laki
107.	Awwalu Hafiz Heriawan	IX	3	14	Laki-Laki
108.	Damara Rubi Ananda	IX	3	14	Laki-Laki
109.	Fahrid Maulana	IX	3	14	Laki-Laki
110.	Faiz Gunawan Youndra	IX	3	14	Laki-Laki
111.	Faqih Khairi Akbar	IX	3	14	Laki-Laki
112.	Halil Syahputra	IX	3	14	Laki-Laki
113.	Ikhsan Ramadhan	IX	3	13	Laki-Laki
114.	M. Aldi Pradana	IX	3	15	Laki-Laki

115.	M. Alfarid Siregar	IX	3	15	Laki-Laki
116.	M. Faiz Azmi	IX	3	14	Laki-Laki
117.	M. Fathi Ayyash	IX	3	14	Laki-Laki
118.	M. Jayangga	IX	3	14	Laki-Laki
119.	M. Nabil Fatin	IX	3	14	Laki-Laki
120.	M. Rafli	IX	3	14	Laki-Laki
121.	M. Rifqii Al-Hari	IX	3	14	Laki-Laki
122.	Nabilah Nasywa Syahfitri	IX	3	13	Perempuan
123.	OvieDinda Ramadani	IX	3	13	Perempuan
124.	Rahman Alfian	IX	3	14	Laki-Laki
125.	Rizky Adriyan	IX	3	14	Laki-Laki
126.	Rizqi Firmansyah	IX	3	15	Laki-Laki
127.	Sofi Al Qolbi	IX	3	15	Perempuan
128.	Tiara Handayani	IX	3	14	Perempuan
129.	Zakiy Daffa Hamdani	IX	3	14	Laki-Laki

38.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
39.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	Buruk
40.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Baik
41.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
42.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
43.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	Baik
44.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
45.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
46.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Baik
47.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Baik
48.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
49.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	Baik
50.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	Baik
51.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	Baik
52.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	Baik
53.	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	Buruk
54.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Baik
55.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik
56.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
57.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
58.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	Baik
59.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
60.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Baik
61.	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	Buruk
62.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
63.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
64.	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Baik
65.	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	Buruk
66.	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	Buruk
67.	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	Buruk
68.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik
69.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
70.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
71.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
72.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
73.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Baik
74.	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	Buruk
75.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	Buruk
76.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Baik
77.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Baik
78.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	Buruk

79.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
80.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
81.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
82.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	Baik
83.	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	Buruk
84.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik
85.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	Buruk
86.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
87.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
88.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik
89.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	Buruk
90.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
91.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	Baik
92.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
93.	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	Buruk
94.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik
95.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
96.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	Baik
97.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
98.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Baik
99.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
100.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
101.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
102.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Baik
103.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
104.	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	Buruk
105.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
106.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Baik
107.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik
108.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
109.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik
110.	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	Buruk
111.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Baik
112.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Baik
113.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Baik
114.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	Baik
115.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik
116.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Baik
117.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
118.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	Baik
119.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik

120.	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Buruk
121.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	Buruk
122.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik
123.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik
124.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Baik
125.	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Buruk
126.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik
127.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	Baik
128.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
129.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	Baik

Tabel Sikap Responden

No.	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	Total Skor	Kategori
1.	4	3	2	2	4	4	3	22	Baik
2.	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik
3.	4	3	4	4	3	4	1	23	Baik
4.	4	4	4	4	4	3	1	24	Baik
5.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
6.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
7.	4	4	3	4	3	2	1	21	Baik
8.	4	4	2	3	4	3	1	21	Baik
9.	3	3	2	2	2	2	1	15	Buruk
10.	3	4	2	4	4	3	1	21	Baik
11.	4	3	1	4	3	4	1	20	Baik
12.	4	3	2	4	3	1	3	20	Baik
13.	3	4	4	1	4	4	1	21	Baik
14.	4	3	3	4	3	3	2	22	Baik
15.	4	3	3	2	3	2	1	18	Baik
16.	4	4	3	2	3	2	1	19	Baik
17.	4	3	2	4	2	3	1	19	Baik
18.	4	4	4	2	3	2	3	22	Baik
19.	4	4	3	4	1	4	1	21	Baik
20.	4	4	3	3	4	3	2	23	Baik
21.	4	3	3	3	4	3	4	24	Baik
22.	4	4	4	4	4	4	2	26	Baik
23.	2	2	3	2	3	1	2	15	Buruk
24.	3	2	3	3	3	3	2	19	Baik
25.	2	2	2	2	3	2	1	14	Buruk
26.	4	4	4	4	4	4	2	26	Baik
27.	2	2	3	2	3	2	1	15	Buruk
28.	3	4	4	3	4	3	1	22	Baik
29.	4	4	3	2	3	3	1	20	Baik
30.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
31.	4	4	4	4	2	4	1	23	Baik
32.	3	4	3	3	1	3	4	21	Baik
33.	3	4	4	4	3	4	2	24	Baik
34.	4	3	2	4	3	2	3	21	Baik
35.	4	4	1	4	4	4	1	22	Baik
36.	4	4	3	3	4	4	1	23	Baik
37.	4	4	1	4	4	4	1	22	Baik

38.	4	4	1	4	4	2	2	21	Baik
39.	4	3	4	3	4	3	2	23	Baik
40.	4	4	4	4	3	3	2	24	Baik
41.	4	4	1	4	4	4	1	22	Baik
42.	4	4	3	4	3	3	2	23	Baik
43.	3	3	2	3	2	2	3	18	Baik
44.	4	3	3	4	4	3	1	22	Baik
45.	3	3	1	3	4	3	3	20	Baik
46.	2	3	1	3	4	2	2	17	Buruk
47.	3	3	2	3	4	4	2	21	Baik
48.	4	4	2	3	3	3	2	21	Baik
49.	4	3	3	2	3	2	1	18	Baik
50.	4	3	3	2	3	2	1	18	Baik
51.	4	4	3	2	4	2	1	20	Baik
52.	4	4	4	3	4	4	1	24	Baik
53.	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
54.	4	4	4	3	4	4	1	24	Baik
55.	3	4	3	3	3	2	1	19	Baik
56.	2	3	4	3	4	4	2	22	Baik
57.	3	4	3	4	4	3	1	22	Baik
58.	3	3	3	3	2	3	3	20	Baik
59.	4	4	4	3	4	3	1	23	Baik
60.	3	3	3	3	2	2	2	18	Baik
61.	4	4	4	4	3	4	1	24	Baik
62.	3	4	3	3	4	3	1	21	Baik
63.	3	3	3	3	2	2	2	18	Baik
64.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
65.	4	4	4	3	3	2	1	21	Baik
66.	4	3	2	2	4	4	1	20	Baik
67.	3	4	2	2	4	2	1	18	Baik
68.	3	4	3	4	4	3	2	23	Baik
69.	3	4	4	4	4	4	1	24	Baik
70.	2	4	2	2	1	3	4	18	Baik
71.	3	4	4	3	1	3	1	19	Baik
72.	2	4	3	3	4	3	4	23	Baik
73.	4	4	4	3	3	3	3	24	Baik
74.	4	3	2	2	3	2	2	18	Baik
75.	3	3	2	2	4	3	1	18	Baik
76.	4	4	4	3	3	3	2	23	Baik
77.	4	4	4	2	3	2	2	21	Baik
78.	4	4	3	3	3	3	3	23	Baik

79.	4	4	3	3	4	3	2	23	Baik
80.	4	4	3	3	4	3	3	24	Baik
81.	4	4	4	1	3	3	2	21	Baik
82.	4	3	4	2	4	3	2	22	Baik
83.	3	3	3	3	3	2	2	19	Baik
84.	4	3	3	2	3	3	2	20	Baik
85.	4	3	3	2	4	3	2	21	Baik
86.	3	4	4	3	3	3	2	22	Baik
87.	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik
88.	4	3	2	2	3	2	2	18	Baik
89.	3	4	2	3	3	3	2	20	Baik
90.	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
91.	3	4	4	2	3	3	2	21	Baik
92.	4	4	4	4	4	4	2	26	Baik
93.	3	4	3	3	4	3	2	22	Baik
94.	3	4	4	3	4	3	2	23	Baik
95.	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik
96.	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
97.	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
98.	4	4	3	4	4	3	3	25	Baik
99.	3	3	3	3	3	2	2	19	Baik
100.	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik
101.	3	4	3	2	3	3	2	20	Baik
102.	2	3	4	2	3	3	2	19	Baik
103.	3	4	2	2	3	4	3	21	Baik
104.	2	4	2	4	3	4	2	21	Baik
105.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
106.	3	3	3	2	2	3	3	19	Baik
107.	4	4	3	3	4	3	4	25	Baik
108.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
109.	4	3	2	3	3	4	2	21	Baik
110.	2	3	2	2	4	2	2	17	Buruk
111.	3	3	2	3	2	3	3	19	Baik
112.	3	4	3	3	4	3	2	22	Baik
113.	3	4	3	2	3	4	1	20	Baik
114.	3	4	3	3	4	3	2	22	Baik
115.	4	4	4	4	3	3	4	26	Baik
116.	3	4	4	3	3	3	3	23	Baik
117.	3	4	2	3	4	4	4	24	Baik
118.	3	4	1	2	4	2	4	20	Baik
119.	2	3	2	2	3	3	1	16	Baik

120.	3	3	2	3	3	2	1	17	Buruk
121.	3	2	3	1	3	2	2	16	Buruk
122.	3	3	3	3	3	3	2	20	Baik
123.	3	3	3	3	3	3	2	20	Baik
124.	4	3	2	3	2	4	1	19	Baik
125.	3	4	3	4	3	2	4	23	Baik
126.	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik
127.	3	3	3	4	3	3	2	21	Baik
128.	4	4	4	4	4	4	1	25	Baik
129.	4	3	2	3	2	3	4	21	Baik

Tabel Ketersediaan Sarana Responden

No.	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	Total Skor	Kategori
1.	1	1	0	0	1	1	0	4	Memadai
2.	1	1	1	0	1	0	1	5	Memadai
3.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
4.	1	1	0	1	0	0	1	4	Memadai
5.	1	1	1	0	1	1	1	6	Memadai
6.	1	1	1	1	1	1	1	7	Memadai
7.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
8.	1	1	1	1	0	1	1	6	Memadai
9.	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Memadai
10.	1	0	1	1	1	0	1	5	Memadai
11.	1	1	1	1	0	0	1	5	Memadai
12.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
13.	1	1	0	1	0	0	1	4	Memadai
14.	1	0	1	1	0	1	1	5	Memadai
15.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
16.	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Memadai
17.	1	1	1	0	1	0	1	5	Memadai
18.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
19.	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Memadai
20.	1	1	1	0	0	0	1	4	Memadai
21.	1	1	1	0	0	0	1	4	Memadai
22.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
23.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
24.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
25.	1	0	0	0	1	0	1	3	Tidak Memadai
26.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
27.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
28.	1	0	0	1	0	0	1	3	Tidak Memadai
29.	1	1	1	0	0	1	1	5	Memadai
30.	1	1	1	1	1	1	1	7	Memadai
31.	1	1	1	1	0	0	1	5	Memadai
32.	1	1	1	1	0	0	1	5	Memadai
33.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
34.	1	0	1	0	0	1	0	3	Tidak Memadai
35.	1	1	1	1	0	1	1	6	Memadai
36.	1	1	0	0	1	0	0	3	Tidak Memadai
37.	1	1	1	0	0	1	1	5	Memadai

79.	1	1	0	1	1	0	1	5	Memadai
80.	1	1	1	0	1	1	1	6	Memadai
81.	1	1	1	1	1	1	1	7	Memadai
82.	1	0	0	0	0	1	1	3	Tidak Memadai
83.	1	1	0	1	0	0	1	4	Memadai
84.	1	1	1	1	0	1	1	6	Memadai
85.	1	1	1	0	1	0	1	5	Memadai
86.	1	1	0	1	0	0	1	4	Memadai
87.	1	1	0	1	1	1	1	6	Memadai
88.	1	1	1	1	0	1	1	6	Memadai
89.	1	1	0	1	0	0	0	3	Tidak Memadai
90.	0	1	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
91.	1	0	0	0	1	1	1	4	Memadai
92.	1	1	1	1	0	0	1	5	Memadai
93.	1	1	0	1	0	1	1	5	Memadai
94.	1	1	0	0	1	0	1	4	Memadai
95.	1	0	1	1	0	1	0	4	Memadai
96.	1	1	0	1	1	1	1	6	Memadai
97.	1	1	1	1	1	1	1	7	Memadai
98.	1	0	0	1	0	0	1	3	Tidak Memadai
99.	1	1	1	1	0	0	1	5	Memadai
100.	1	1	0	1	1	1	1	6	Memadai
101.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
102.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
103.	1	1	1	0	0	0	1	4	Memadai
104.	1	1	1	0	1	1	0	5	Memadai
105.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
106.	1	1	1	1	1	0	1	6	Memadai
107.	1	1	0	1	0	0	1	4	Memadai
108.	1	1	1	1	0	1	1	6	Memadai
109.	0	0	0	0	1	1	1	3	Tidak Memadai
110.	1	0	1	1	1	1	1	6	Memadai
111.	1	1	0	0	0	0	1	3	Tidak Memadai
112.	1	1	0	1	0	1	1	5	Memadai
113.	1	1	0	1	0	0	1	4	Memadai
114.	1	1	0	0	0	1	1	4	Memadai
115.	1	1	0	0	1	0	1	4	Memadai
116.	1	1	0	0	1	0	1	4	Memadai
117.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
118.	1	0	0	1	0	0	0	2	Tidak Memadai
119.	1	1	1	1	0	1	1	6	Memadai

120.	1	0	0	0	1	0	1	3	Tidak Memadai
121.	1	0	0	0	1	0	1	3	Tidak Memadai
122.	1	0	0	1	0	0	0	2	Tidak Memadai
123.	1	0	0	1	0	0	0	2	Tidak Memadai
124.	1	1	1	1	1	1	1	7	Memadai
125.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai
126.	1	1	0	1	1	1	1	6	Memadai
127.	1	1	0	1	0	1	1	5	Memadai
128.	1	1	0	0	1	0	1	4	Memadai
129.	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak Memadai

Tabel Dorongan Guru Responden

No.	D1	D2	D3	D4	Total Skor	Kategori
1.	1	1	1	1	4	Mendukung
2.	0	1	1	1	3	Mendukung
3.	0	1	1	1	3	Mendukung
4.	0	1	1	1	3	Mendukung
5.	0	1	1	1	3	Mendukung
6.	0	1	1	1	3	Mendukung
7.	0	1	1	1	3	Mendukung
8.	0	1	1	1	3	Mendukung
9.	0	1	1	1	3	Mendukung
10.	0	1	0	0	1	Tidak Mendukung
11.	0	1	1	1	3	Mendukung
12.	0	1	1	1	3	Mendukung
13.	0	1	1	1	3	Mendukung
14.	0	1	1	0	2	Tidak Mendukung
15.	0	1	1	1	3	Mendukung
16.	0	1	1	0	2	Tidak Mendukung
17.	0	1	1	1	3	Mendukung
18.	0	1	1	1	3	Mendukung
19.	0	1	1	1	3	Mendukung
20.	0	1	1	1	3	Mendukung
21.	0	1	0	1	2	Tidak Mendukung
22.	0	1	1	1	3	Mendukung
23.	0	1	1	1	3	Mendukung
24.	0	1	1	1	3	Mendukung
25.	1	1	1	1	4	Mendukung
26.	0	1	1	1	3	Mendukung
27.	0	1	1	1	3	Mendukung
28.	0	0	1	1	2	Tidak Mendukung
29.	0	1	1	1	3	Mendukung
30.	0	1	0	1	2	Tidak Mendukung
31.	0	1	1	1	3	Mendukung
32.	0	1	1	1	3	Mendukung
33.	1	1	1	1	4	Mendukung
34.	0	1	1	1	3	Mendukung
35.	0	1	1	1	3	Mendukung
36.	1	1	1	1	4	Mendukung
37.	0	1	1	1	3	Mendukung
38.	0	1	1	1	3	Mendukung

39.	0	1	1	1	3	Mendukung
40.	0	1	1	1	3	Mendukung
41.	0	1	1	1	3	Mendukung
42.	1	1	1	1	4	Mendukung
43.	0	1	1	1	3	Mendukung
44.	0	1	1	1	3	Mendukung
45.	0	1	1	1	3	Mendukung
46.	1	1	1	1	4	Mendukung
47.	0	1	1	1	3	Mendukung
48.	0	1	1	1	3	Mendukung
49.	0	1	1	1	3	Mendukung
50.	0	1	1	1	3	Mendukung
51.	0	1	1	1	3	Mendukung
52.	0	1	1	1	3	Mendukung
53.	1	1	1	1	4	Mendukung
54.	0	1	1	1	3	Mendukung
55.	0	1	1	1	3	Mendukung
56.	0	1	1	1	3	Mendukung
57.	0	1	1	1	3	Mendukung
58.	1	1	1	1	4	Mendukung
59.	0	1	1	1	3	Mendukung
60.	1	1	0	1	3	Mendukung
61.	0	1	1	1	3	Mendukung
62.	1	1	1	1	4	Mendukung
63.	1	1	1	1	4	Mendukung
64.	0	1	1	1	3	Mendukung
65.	0	1	1	1	3	Mendukung
66.	1	1	1	1	4	Mendukung
67.	0	1	1	1	3	Mendukung
68.	0	1	1	1	3	Mendukung
69.	1	1	1	1	4	Mendukung
70.	0	1	1	1	3	Mendukung
71.	0	1	1	1	3	Mendukung
72.	0	1	1	1	3	Mendukung
73.	0	1	1	1	3	Mendukung
74.	0	1	1	1	3	Mendukung
75.	1	1	1	1	4	Mendukung
76.	1	1	1	1	4	Mendukung
77.	1	1	1	1	4	Mendukung
78.	1	1	1	0	3	Mendukung
79.	0	1	1	1	3	Mendukung

80.	1	1	1	1	4	Mendukung
81.	1	1	1	1	4	Mendukung
82.	0	1	1	1	3	Mendukung
83.	1	1	1	1	4	Mendukung
84.	0	1	1	0	2	Tidak Mendukung
85.	0	1	1	1	3	Mendukung
86.	0	1	1	1	3	Mendukung
87.	0	1	1	1	3	Mendukung
88.	0	1	1	1	3	Mendukung
89.	0	1	1	1	3	Mendukung
90.	1	1	1	1	4	Mendukung
91.	0	1	1	1	3	Mendukung
92.	0	1	1	1	3	Mendukung
93.	0	1	1	1	3	Mendukung
94.	1	1	1	1	4	Mendukung
95.	0	1	1	1	3	Mendukung
96.	0	1	1	1	3	Mendukung
97.	1	1	1	1	4	Mendukung
98.	0	1	1	1	3	Mendukung
99.	0	1	1	1	3	Mendukung
100.	0	1	1	1	3	Mendukung
101.	0	1	1	1	3	Mendukung
102.	0	1	1	1	3	Mendukung
103.	0	1	1	1	3	Mendukung
104.	0	1	1	1	3	Mendukung
105.	0	1	1	1	3	Mendukung
106.	1	1	1	1	4	Mendukung
107.	0	1	1	1	3	Mendukung
108.	0	1	1	1	3	Mendukung
109.	1	1	1	0	3	Mendukung
110.	0	1	1	1	3	Mendukung
111.	1	1	1	1	4	Mendukung
112.	0	1	1	1	3	Mendukung
113.	0	1	1	1	3	Mendukung
114.	1	1	1	1	4	Mendukung
115.	1	0	1	1	3	Mendukung
116.	1	1	1	1	4	Mendukung
117.	0	1	1	1	3	Mendukung
118.	1	1	1	1	4	Mendukung
119.	0	1	1	1	3	Mendukung
120.	1	1	1	1	4	Mendukung

121.	1	1	1	1	4	Mendukung
122.	0	1	1	1	3	Mendukung
123.	0	1	1	1	3	Mendukung
124.	1	1	1	1	4	Mendukung
125.	0	1	1	1	3	Mendukung
126.	0	0	1	1	2	Tidak Mendukung
127.	0	1	1	1	3	Mendukung
128.	0	1	1	1	3	Mendukung
129.	0	1	0	1	2	Tidak Mendukung

Tabel Peraturan Sekolah Responden

No.	PS1	PS2	PS3	Total Skor	Kategori
1.	1	1	1	3	Ada
2.	1	1	0	2	Ada
3.	1	1	1	3	Ada
4.	1	1	1	3	Ada
5.	0	1	1	2	Ada
6.	1	1	0	2	Ada
7.	1	0	1	2	Ada
8.	1	1	1	3	Ada
9.	1	1	0	2	Ada
10.	1	1	1	3	Ada
11.	1	1	1	3	Ada
12.	1	0	0	1	Tidak Ada
13.	1	1	0	2	Ada
14.	1	1	0	2	Ada
15.	1	1	0	2	Ada
16.	1	1	0	2	Ada
17.	1	1	1	3	Ada
18.	1	0	0	1	Tidak Ada
19.	1	1	1	3	Ada
20.	1	0	1	2	Ada
21.	1	1	1	3	Ada
22.	1	1	1	3	Ada
23.	1	0	1	2	Ada
24.	0	1	1	2	Ada
25.	0	1	0	1	Tidak Ada
26.	1	0	1	2	Ada
27.	1	0	1	2	Ada
28.	1	1	1	3	Ada
29.	1	1	0	2	Ada
30.	1	1	1	3	Ada
31.	1	1	1	3	Ada
32.	1	0	0	1	Tidak Ada
33.	1	1	1	3	Ada
34.	1	1	1	3	Ada
35.	1	1	1	3	Ada
36.	1	1	1	3	Ada
37.	1	1	1	3	Ada
38.	1	1	1	3	Ada

39.	1	0	1	2	Ada
40.	1	1	1	3	Ada
41.	1	1	1	3	Ada
42.	1	1	1	3	Ada
43.	0	0	0	0	Tidak Ada
44.	1	1	1	3	Ada
45.	1	1	1	3	Ada
46.	1	0	1	2	Ada
47.	1	1	0	2	Ada
48.	1	1	1	3	Ada
49.	1	0	1	2	Ada
50.	1	1	0	2	Ada
51.	1	1	0	2	Ada
52.	1	1	1	3	Ada
53.	1	0	1	2	Ada
54.	1	1	1	3	Ada
55.	1	1	0	2	Ada
56.	1	0	1	2	Ada
57.	1	1	1	3	Ada
58.	1	1	1	3	Ada
59.	1	1	1	3	Ada
60.	1	0	0	1	Tidak Ada
61.	1	1	1	3	Ada
62.	1	1	0	2	Ada
63.	1	0	1	2	Ada
64.	1	1	1	3	Ada
65.	1	1	0	2	Ada
66.	1	1	0	2	Ada
67.	1	1	1	3	Ada
68.	1	1	1	3	Ada
69.	1	1	1	3	Ada
70.	1	0	1	2	Ada
71.	1	1	1	3	Ada
72.	1	0	1	2	Ada
73.	1	1	1	3	Ada
74.	1	1	1	3	Ada
75.	1	1	1	3	Ada
76.	1	1	1	3	Ada
77.	1	1	0	2	Tidak Ada
78.	1	1	1	3	Ada
79.	1	1	1	3	Ada

80.	1	1	1	3	Ada
81.	1	1	1	3	Ada
82.	1	1	0	2	Ada
83.	1	1	1	3	Ada
84.	1	1	1	3	Ada
85.	1	1	0	2	Tidak Ada
86.	1	1	1	3	Ada
87.	1	1	1	3	Ada
88.	1	1	1	3	Ada
89.	1	1	1	3	Ada
90.	1	1	1	3	Ada
91.	1	1	0	2	Tidak Ada
92.	1	1	1	3	Ada
93.	1	1	1	3	Ada
94.	1	1	0	2	Tidak Ada
95.	1	1	1	3	Ada
96.	1	1	1	3	Ada
97.	1	1	1	3	Ada
98.	1	1	0	2	Tidak Ada
99.	1	1	0	2	Tidak Ada
100.	1	1	1	3	Ada
101.	1	1	0	2	Tidak Ada
102.	1	0	1	2	Tidak Ada
103.	1	1	0	2	Tidak Ada
104.	1	1	1	3	Ada
105.	1	1	1	3	Ada
106.	1	1	1	3	Ada
107.	1	1	1	3	Ada
108.	1	1	1	3	Ada
109.	1	1	1	3	Ada
110.	1	1	0	2	Tidak Ada
111.	1	1	0	2	Tidak Ada
112.	1	1	1	3	Ada
113.	1	1	0	2	Tidak Ada
114.	1	1	0	2	Tidak Ada
115.	1	0	0	1	Tidak Ada
116.	1	1	0	2	Tidak Ada
117.	1	1	0	2	Tidak Ada
118.	1	1	0	2	Tidak Ada
119.	1	1	1	3	Tidak Ada
120.	1	1	0	2	Tidak Ada

121.	1	1	1	3	Ada
122.	1	0	1	2	Tidak Ada
123.	1	0	1	2	Tidak Ada
124.	1	1	1	3	Ada
125.	1	0	0	1	Tidak Ada
126.	1	1	1	3	Ada
127.	1	1	0	2	Tidak Ada
128.	1	1	1	3	Ada
129.	1	0	1	2	Tidak Ada

Tabel Perilaku Responden

No.	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	Total Skor	Kategori
1.	0	1	1	1	1	4	Baik
2.	1	1	1	1	0	4	Baik
3.	0	1	1	0	1	3	Baik
4.	0	1	1	0	1	3	Baik
5.	0	1	1	1	1	4	Baik
6.	0	0	1	0	1	2	Buruk
7.	1	0	0	1	0	2	Buruk
8.	1	1	1	1	0	4	Baik
9.	0	1	1	0	0	2	Buruk
10.	1	1	0	1	1	4	Baik
11.	1	1	1	1	1	5	Baik
12.	0	1	1	0	1	3	Baik
13.	0	1	0	0	1	2	Buruk
14.	1	1	1	0	0	3	Baik
15.	1	0	0	0	1	2	Buruk
16.	0	1	0	1	0	2	Buruk
17.	1	1	0	1	1	4	Baik
18.	0	0	1	0	1	2	Buruk
19.	1	1	1	0	1	4	Baik
20.	0	1	1	0	1	3	Baik
21.	0	0	1	0	1	2	Buruk
22.	0	1	1	0	1	3	Baik
23.	0	0	0	0	0	0	Buruk
24.	0	1	1	0	1	3	Baik
25.	0	0	1	0	1	2	Buruk
26.	0	0	1	0	1	2	Buruk
27.	0	0	1	0	1	2	Buruk
28.	0	0	1	0	1	2	Buruk
29.	0	0	1	1	1	3	Baik
30.	1	1	0	0	1	3	Baik
31.	0	1	1	1	1	4	Baik
32.	0	0	1	1	1	3	Baik
33.	0	0	1	1	0	2	Buruk
34.	0	1	1	1	1	4	Baik
35.	0	0	1	0	1	2	Buruk
36.	0	0	1	0	1	2	Buruk
37.	0	1	0	1	1	3	Baik

38.	0	1	1	1	1	4	Baik
39.	0	0	0	0	1	1	Buruk
40.	0	1	1	1	1	4	Baik
41.	0	1	1	1	1	4	Baik
42.	0	0	1	0	1	2	Buruk
43.	0	0	1	0	1	2	Buruk
44.	0	1	1	0	1	3	Baik
45.	0	0	1	0	1	2	Buruk
46.	0	0	1	0	1	2	Buruk
47.	0	1	0	1	1	3	Baik
48.	0	0	1	0	1	2	Buruk
49.	0	1	1	1	1	4	Baik
50.	0	1	1	1	1	4	Baik
51.	0	1	1	0	1	3	Baik
52.	0	0	1	0	1	2	Buruk
53.	1	1	1	1	1	5	Baik
54.	0	1	1	0	1	3	Baik
55.	0	0	1	0	1	2	Buruk
56.	0	0	1	0	1	2	Buruk
57.	0	0	1	1	1	3	Baik
58.	1	0	0	0	1	2	Buruk
59.	0	1	1	0	1	3	Baik
60.	0	0	1	0	1	2	Buruk
61.	0	1	1	0	1	3	Baik
62.	0	1	1	1	1	4	Baik
63.	0	0	1	0	1	2	Buruk
64.	0	1	1	0	1	3	Baik
65.	0	1	1	1	1	4	Baik
66.	0	1	1	1	1	4	Baik
67.	0	0	1	0	1	2	Buruk
68.	0	0	1	0	1	2	Buruk
69.	0	1	1	1	1	4	Baik
70.	0	1	1	1	0	3	Baik
71.	0	1	0	1	1	3	Baik
72.	0	0	1	0	0	1	Buruk
73.	0	0	1	0	1	2	Buruk
74.	0	0	1	1	1	3	Baik
75.	0	1	1	1	1	4	Baik
76.	0	1	1	1	1	4	Baik
77.	0	0	1	0	1	2	Buruk
78.	0	0	1	1	1	3	Baik

79.	0	1	1	1	1	4	Baik
80.	0	1	1	0	1	3	Baik
81.	0	1	1	1	1	4	Baik
82.	0	0	1	1	1	3	Baik
83.	0	1	1	1	0	3	Baik
84.	0	1	1	0	1	3	Baik
85.	0	1	1	0	0	2	Buruk
86.	0	0	1	0	1	2	Buruk
87.	0	1	1	1	1	4	Baik
88.	0	0	1	1	1	3	Baik
89.	0	1	1	1	1	4	Baik
90.	0	0	1	0	1	2	Buruk
91.	0	0	1	0	1	2	Buruk
92.	1	1	1	1	1	5	Baik
93.	0	0	1	1	1	3	Baik
94.	0	0	0	1	1	2	Buruk
95.	0	1	1	1	1	4	Baik
96.	0	1	1	1	1	4	Baik
97.	0	0	1	1	1	3	Baik
98.	0	1	1	0	1	3	Baik
99.	0	1	1	0	1	3	Baik
100.	0	1	1	1	1	4	Baik
101.	0	0	0	1	1	2	Buruk
102.	0	0	0	0	1	1	Buruk
103.	1	1	1	0	1	4	Baik
104.	1	0	1	1	1	4	Baik
105.	0	0	1	0	1	2	Buruk
106.	0	0	1	0	1	2	Buruk
107.	0	1	1	1	1	4	Baik
108.	0	0	1	1	1	3	Baik
109.	1	1	0	1	1	4	Baik
110.	0	0	1	1	1	3	Baik
111.	0	0	1	0	1	2	Buruk
112.	0	1	1	0	1	3	Baik
113.	0	0	1	0	1	2	Buruk
114.	0	0	1	0	1	2	Buruk
115.	0	0	1	0	1	2	Buruk
116.	0	0	1	0	1	2	Buruk
117.	0	0	1	1	1	3	Baik
118.	0	0	1	0	1	2	Buruk
119.	0	0	0	0	0	0	Buruk

120.	0	0	0	1	1	2	Buruk
121.	0	0	1	0	1	2	Buruk
122.	0	0	1	0	1	2	Buruk
123.	0	0	1	0	1	2	Buruk
124.	0	0	1	1	1	3	Baik
125.	0	0	1	0	1	2	Buruk
126.	0	1	1	1	0	3	Baik
127.	0	1	1	0	1	3	Baik
128.	1	1	1	0	1	4	Baik
129.	0	0	0	1	0	1	Buruk

Lampiran 5

HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	82	63.6	63.6	63.6
	Perempuan	47	36.4	36.4	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

2. Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII	29	22.5	22.5	22.5
	VIII	43	33.3	33.3	55.8
	IX	57	44.2	44.2	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Lampiran 6

HASIL UNIVARIAT

1. Pengetahuan

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	29	22.5	22.5	22.5
	Baik	100	77.5	77.5	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

2. Sikap

Sikap					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	8	6.2	6.2	6.2
	Baik	121	93.8	93.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

3. Ketersediaan Sarana

Ketersediaan Sarana					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memadai	49	38.0	38.0	38.0
	Memadai	80	62.0	62.0	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

4. Dorongan Guru

Dorongan Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	9	7.0	7.0	7.0
	Mendukung	120	93.0	93.0	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

5. Peraturan Sekolah

Peraturan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	30	23.3	23.3	23.3
	Ada	99	76.7	76.7	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

6. Perilaku

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	55	42.6	42.6	42.6
	Baik	74	57.4	57.4	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Lampiran 7

BIVARIAT

1. Analisis Korelasi *Pearson*

Correlations

		Pengetahuan (X1)	Sikap (X2)	Ketersediaan Sarana (X3)	Dorongan Guru (X4)	Peraturan Sekolah (X5)	Perilaku (Y)
Pengetahuan (X1)	Pearson Correlation	1	.210 [*]	.189	.070	.162	-.007
	Sig. (2-tailed)		.017	.032	.428	.067	.939
	N	129	129	129	129	129	129
Sikap (X2)	Pearson Correlation	.210 [*]	1	.308 ^{**}	-.183 [*]	.288 ^{**}	.285 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.037	.001	.001
	N	129	129	129	129	129	129
Ketersediaan Sarana (X3)	Pearson Correlation	.189	.308 ^{**}	1	-.049	.425 ^{**}	.273 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.032	.000		.579	.000	.002
	N	129	129	129	129	129	129
Dorongan Guru (X4)	Pearson Correlation	.070	-.183 [*]	-.049	1	-.019	-.019
	Sig. (2-tailed)	.428	.037	.579		.833	.828
	N	129	129	129	129	129	129
Peraturan Sekolah (X5)	Pearson Correlation	.162	.288 ^{**}	.425 ^{**}	-.019	1	.321 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.000	.833		.000
	N	129	129	129	129	129	129
Perilaku (Y)	Pearson Correlation	-.007	.285 ^{**}	.273 ^{**}	-.019	.321 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.939	.001	.002	.828	.000	
	N	129	129	129	129	129	129

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

MULTIVARIAT

1. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.320	.622		.515	.607
Sikap (X2)	.063	.030	.185	2.105	.037
Ketersediaan Sarana (X3)	.078	.058	.125	1.347	.180
Peraturan Sekolah (X5)	.329	.141	.215	2.327	.022
2 (Constant)	.289	.623		.464	.643
Sikap (X2)	.072	.029	.210	2.441	.016
Peraturan Sekolah (X5)	.399	.132	.261	3.031	.003

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

Lampiran 9

Surat Izin Uji Validitas dan Rehabilitas



Bismillahirrahmanirrahim

SURAT KETERANGAN

Nomor : 129/MTs/YPNI-1/B/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Kepala Madrasah :

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : MTs SWASTA NURUL IMAN |
| 2. NSM | : 121212070078 |
| 3. Alamat Sekolah | : Jl. Pasar XIII Desa Limau Manis
Kec. Tanjung Morawa, Deli Serdang |

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang nama dan identitasnya tercantum di bawah ini :

- | | |
|-------------------|--|
| Nama | : UMMI AHLUNNAZA NST. |
| NIM | : 81153037 |
| Fakultas/Jurusan | : Kesehatan Masyarakat |
| Program Studi | : Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| Judul Penelitian | : “ Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah
Sembarangan Pada Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa ” |
| Tempat penelitian | : MTs Nurul Iman Tanjung Morawa |

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor :B.1385/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2019, tanggal 14 Juli 2019, hal Permohonan Izin Uji Validitasi dan Realibitasi Instrumen Penelitian. Nama tersebut diatas benar telah Melaksanakan Validitas dan Realibilitas di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa pada tanggal 15 Juli 2019 sebagaimana jadwal yang dimaksud.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, 15 Juli 2019

Kepala Madrasah


S. KIR KAM SIREGAR, S.P., M.Si

Lampiran 10

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. IAIN No. 1 Medan Telp (061) 6615683-6622925; Faximili (061) 6615683; Website: www.fkm.uinsu.ac.id

Nomor : B.729-a/Un.11/KM.V/PP.00.9/09/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Juli 2019

Kepada Yth.
Kepala SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa
di
Tanjung Morawa

Assalamu'alaikum Wr . Wb.

Dengan hormat, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin melakukan penelitian mengenai "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan pada Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa" di lingkungan kerja yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini dengan rencana lokasi dan pelaksanaan sebagai berikut:

NAMA	NIM	Lokasi/Pelaksanaan
Ummi Ahlunnaza Nst	81153037	SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa/ Juli s.d Agustus 2019

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
an.Dekan,
Kabag Tata Usaha

Drs. Makmun Suaidi Harahap
NIP.19621231 198703 1 013

Tembusan:
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan.

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN AL – KARIM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA-ISLAM TERPADU (SMP –IT)
AL – IKHWAN

Sekretariat : Jl. Tanjung Morawa Km. 13,5 / Jl. Lokasi No. 549 Deli Serdang, Sumatera Utara
 ☎ 20362 ☎ (061) 79704970 ✉ al_ikhwan549@yahoo.co.id

Nomor : 409/SMPIT-AI/VIII/2019
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Tanjung Morawa, 12 Agustus 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat ,

Sehubungan dengan surat Nomor: B.729-a/Un.11/KM.V/PP.00.9/9/2019 Maka dengan ini kami memberitahukan bahwa:

Nama : Ummi Ahlunnaza Nst
 NIM : 81153037
 Mahasiswa/i dari : Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara
 Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah melakukan Riset dan mencari informasi data di sekolah SMP IT Al – Ikhwan Tanjung Morawa dimulai dari 02 Juli – 12 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan pada Siswa SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.”

Demikianlah surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya .

Mengesahui,
 Kepala SMP IT Al – Ikhwan

SITI RAHMAH, S.Pd, M.Si

Lampiran 12

Dokumentasi





